

**PENGARUH PERAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENERAPAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA III (PERSERO)
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

**ADINDA TAMAIRA CHAIRIN
NPM: 188330111**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/11/22

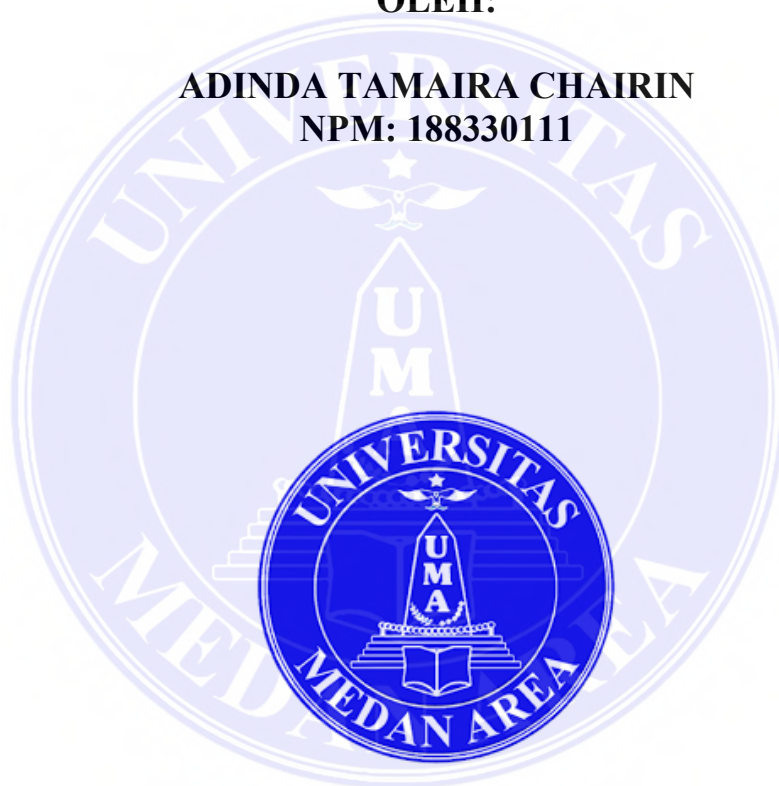
Access From (repository.uma.ac.id)18/11/22

**PENGARUH PERAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENERAPAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA III (PERSERO)
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

**ADINDA TAMAIRA CHAIRIN
NPM: 188330111**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)18/11/22

**PENGARUH PERAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENERAPAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA III (PERSERO)
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

**ADINDA TAMAIRA CHAIRIN
NPM: 188330111**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)18/11/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Peran Satuan Pengawasan Internal dan Komite Audit
Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT.
Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Nama : ADINDA TAMAIRA CHAIRIN

NPM : 188330111

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

(Aditva Amanda Pane, SE, M.Si)

Dosen Pembimbing

Mengetahui

(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 16/September/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH PERAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN" yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksisanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 16 September 2022

Yang Membuat Pernyataan
Peneliti



ADINDA TAMAIRA CHAIRIN

NPM. 188330111

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ADINDA TAMAIRA CHAIRIN
NPM : 188330111
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksekutif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Peran Satuan Pengawasan Internal dan Komite Audit Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 16 September 2022
Yang menyatakan,

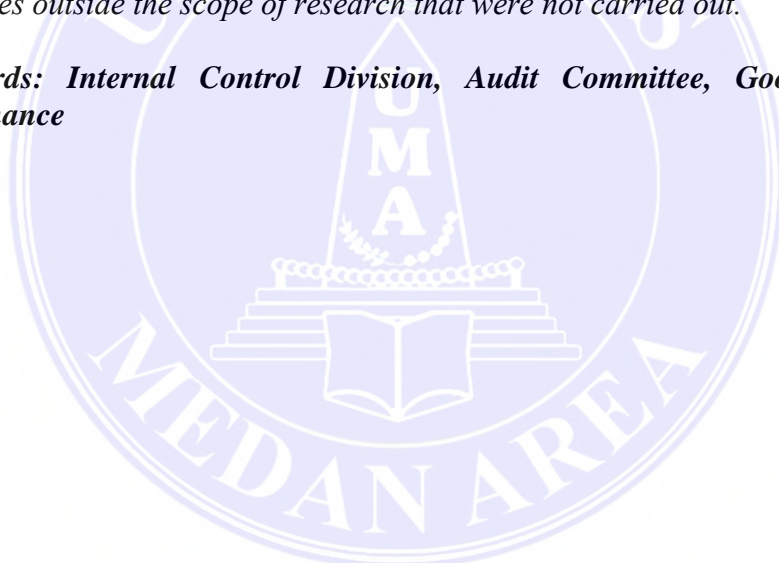


ADINDA TAMAIRA CHAIRIN
NPM. 188330111

ABSTRACT

This research was conducted at PT. Perkebunan Nusantara III Medan with the aim of analyzing and knowing the influence of the role of the Internal Control Division and the Audit Committee on the Implementation of Good Corporate Governance. The population were employees who worked at PTPN III Medan as many as 480 people, sampling by purposive sampling, so the number of research samples were 116 respondents. The type of data was quantitative data with data sources consisting of primary data and secondary data. Data collection techniques consisted of questionnaires, surveys and observations. The data analysis technique used data quality test, multiple linear regression, classical assumption test and hypothesis testing. The results showed that partially the internal supervision unit and the audit committee had positive and significant effected on good corporate governance at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). The internal supervision unit and the audit committee simultaneously have significant effected on good corporate governance at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). The internal supervision unit and the audit committee have very strong correlation to good corporate governance at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). The amount of good corporate governance could be explained by the internal supervision unit and the audit committee by 52.9% and the remaining 47.1% could be explained by other variables outside the scope of research that were not carried out.

Keywords: *Internal Control Division, Audit Committee, Good Corporate Governance*



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan dengan tujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh peran Satuan Pengawasan Internal dan Komite Audit terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*. Populasi adalah karyawan yang bekerja di PTPN III Medan sebanyak 480 orang, pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 116 responden. Jenis data yaitu data kuantitatif dengan sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data terdiri dari kuesioner, survei dan observasi. Teknik analisis data menggunakan uji kualitas data, regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Satuan pengawasan internal dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *good corporate governance* di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). Satuan pengawasan internal dan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *good corporate governance* di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). Satuan pengawasan internal dan komite audit mempunyai korelasi yang sangat kuat terhadap *good corporate governance* di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). Besarnya *good corporate governance* dapat dijelaskan oleh satuan pengawasan internal dan komite audit sebesar 52,9% dan sisanya 47,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar lingkup penelitian yang tidak dilakukan.

Kata kunci: Satuan Pengawasan Internal, Komite Audit, *Good Corporate Governance*

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Medan, Provinsi Sumatra Utara. Pada tanggal 07 November 2000 dari Ayah Wasinton Sirait dan Ibu Yusnisyah. Peneliti merupakan anak ke-5 dari 5 bersaudara. Pada tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Swasta Kartika I -1 Medan, dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah sebagai berikut: **"Pengaruh Peran Satuan Pengawasan Internal dan Komite Audit terhadap Penerepan *Good Corporate Governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan"**. Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat kelulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembuatan skripsi ini nantinya akan menghadapi permasalahan dan kesulitan, yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis menyadari masih terdapat ketidaksempurnaan akan tetapi penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya atau mungkin dapat menjadikan sebuah inspirasi dan referensi peneliti – peneliti selanjutnya. bantuan dan bimbingan dari semua pihak sangat saya harapkan. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hatu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan. M.Eng., MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak sebagai Ketua Program Studi Akuntansi yang sudah memberikan waktunya demi kelancaran pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Sucitra Dewi, SE., M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Akuntansi yang sudah memberikan waktunya demi kelancaran pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Aditya Amanda Pane, SE. M.Si sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta tulus membimbing peneliti.
6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE,Ak,CA, MM sebagai Dosen Pembimbing yang sudah memberikan saran dan arahan dengan ikhlas kepada peneliti.
7. Kedua orangtua saya Ayahanda Wasinton Sirait dan Ibunda Yusnisyah yang selalu tulus, ikhlas, memberi dukungan kepada saya terus-menerus dan mendoakan saya tanpa pamrih sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Pimpinan PT Perkebunan Nusantara III dimana telah membantu dan memberikan kebutuhan peneliti sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini tanpa ada kendala.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih terdapat kekurangan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak demi perkembangan dan kemajuan akademik.

Medan, 16 September 2022

ADINDA TAMAIRA CHAIRIN
NPM : 188330111

DAFTAR ISI

ABSTRACT	viii
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Satuan Pengawasan Internal.....	9
2.1.1. Pengertian Satuan Pengawasan Internal.....	9
2.1.2 Kewenangan Satuan Pengawasan Internal.....	10
2.1.3 Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal	10
2.1.4. Indikator Satuan Pengawasan Internal	11
2.2. Komite Audit.....	12
2.2.1. Pengertian Komite Audit	12
2.2.2. Tujuan, Fungsi dan Peranan Komite Audit.....	14
2.2.3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit.....	15
2.2.4. Indikator Komite Audit.....	16
2.3. <i>Good Corporate Governance</i>	18
2.3.1. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	18
2.3.2. Prinsip Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	19
2.3.3. Tujuan <i>Good Corporate Governance</i>	22
2.1.4. Indikator <i>Good Corporate Governance</i>	23
2.4. Penelitian Sebelumnya	24
2.5. Kerangka Konseptual	25
2.6. Hipotesis Penelitian.....	25
2.6.1. Pengembangan Hipotesis	25
2.6.1.1.Pengaruh Satuan Pengawasan Internal dengan <i>Good Corporate Governance</i>	25
2.6.1.2. Pengaruh Komite Audit dengan <i>Good Corporate Governance</i> ...	27
2.6.1.3.Pengaruh Satuan Pengawasan Internal dan Komite Audit dengan <i>Good Corporate Governance</i>	29
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.1.1. Jenis Penelitian.....	31
3.1.2. Tempat Penelitian.....	31
3.1.3. Waktu Penelitian	31
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	32

3.2.1. Populasi.....	32
3.2.2. Sampel.....	32
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	34
3.3.1. Jenis Data.....	34
3.3.2. Sumber Data.....	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel.....	36
3.5.1. Definisi Operasional.....	36
3.5.2. Skala Pengukuran Variabel.....	36
3.6. Teknik Analisis Data.....	37
3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	37
3.6.1.1 Uji Validitas.....	37
3.6.1.2. Uji Reliabilitas.....	38
3.6.2. Metode Successive Interval (MSI).....	38
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	40
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas.....	40
3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	41
3.6.4. Regresi Linear Berganda.....	41
3.6.5 Uji Hipotesis.....	42
3.6.5.1 Uji t.....	42
3.6.5.2 Uji F.....	42
3.7 Koefisien Determinasi (R^2).....	43
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	44
4.1.1. Sejarah PT. Perkebunan Nusantara III.....	44
4.1.2. Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan.....	45
4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	46
4.2. Hasil Penelitian.....	48
4.2.1. Deskriptif Karakteristik Responden.....	48
4.2.1.1. Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
4.2.1.2. Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
4.2.1.3. Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	49
4.2.1.4. Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	50
4.2.1.5 Analisis Deskriptif Satuan Pengawasan Internal.....	51
4.2.1.6 Analisis Deskriptif Komite Audit.....	53
4.2.1.7 Analisis Deskriptif <i>Good Corporate Governance</i>	56
4.2.2. Hasil Uji Kualitas Data.....	59
4.2.2.1. Hasil Uji Validitas Satuan Pengendalian Internal.....	59
4.2.2.2. Hasil Uji Validitas Komite Audit.....	60
4.2.2.3. Hasil Uji Validitas <i>Good Corporate Governance</i>	60
4.2.2.4. Hasil Uji Reliabilitas.....	61
4.2.3. Hasil Uji Metode Suksesif Interval (MSI).....	62
4.2.4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	62
4.2.4.1. Hasil Uji Normalitas.....	62
4.2.4.2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	64

4.2.4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
4.2.5. Regresi Linear Berganda.....	66
4.2.6. Hasil Uji Hipotesis	67
4.2.6.1. Hasil Uji Parsial (uji t)	67
4.2.6.2. Hasil Uji Simultan (uji F).....	68
4.2.6.3. Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	69
4.3. Pembahasan.....	70
4.3.1. Pengaruh Satuan Pengawasan Internal terhadap <i>Good Corporate Governance</i> pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)	70
4.3.2. Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Good Corporate Governance</i> pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)	72
4.3.3. Pengaruh Satuan Pengawasan Internal dan Komite Audit terhadap <i>Good Corporate Governance</i> pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).....	74
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	76
5.1. Simpulan	76
5.2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2. 1:	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1:	Waktu Penelitian	32
Tabel 3. 2:	Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 3. 3:	Skala Likert.....	37
Tabel 4. 1:	Karakteristik Jenis Kelamin	48
Tabel 4. 2:	Karakteristik Usia	49
Tabel 4. 3:	Karakteristik Tingkat Pendidikan	50
Tabel 4. 4:	Karakteristik Lama Bekerja	50
Tabel 4. 5:	Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal.....	51
Tabel 4. 6:	Tanggapan Responden Terhadap Satuan Pengawasan Internal.....	52
Tabel 4. 7:	Tanggapan Responden Terhadap Komite Audit.....	54
Tabel 4. 8:	Tanggapan Responden Terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	57
Tabel 4. 9:	Hasil Uji Validitas Satuan Pengawasan Internal	59
Tabel 4. 10:	Hasil Uji Validitas Komite Audit	60
Tabel 4. 11:	Hasil Uji Validitas <i>Good Corporate Governance</i>	61
Tabel 4. 12:	Hasil Uji Reliabilitas.....	61
Tabel 4. 13:	Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov Test</i>	62
Tabel 4. 14:	Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4. 15:	Hasil Uji Glejser	65
Tabel 4. 16:	Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel 4. 17:	Hasil Uji Parsial	68
Tabel 4. 18:	Hasil Uji Simultan	69
Tabel 4. 19:	Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	70

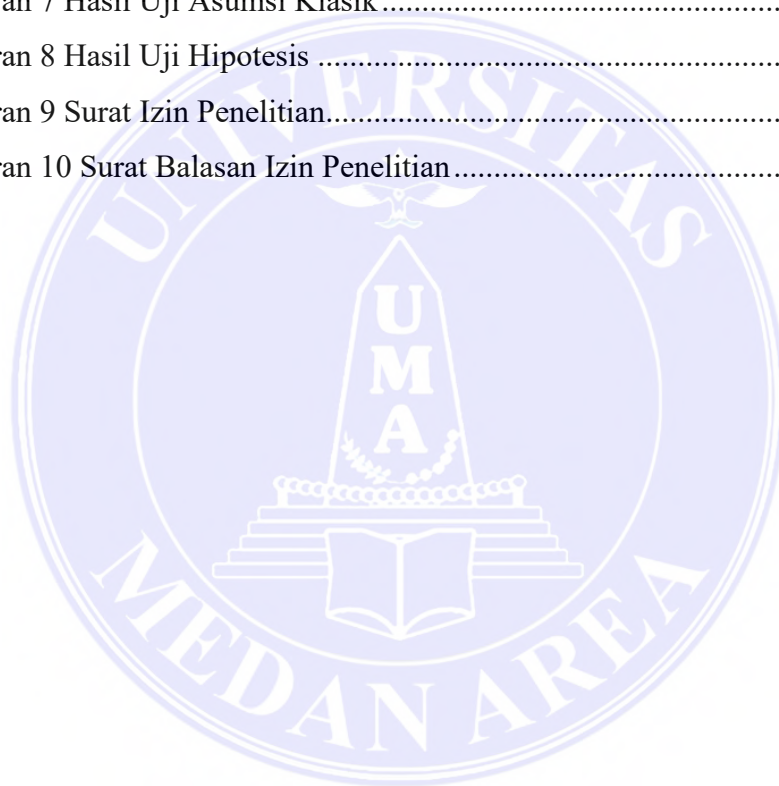
DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2. 1:	Kerangka Konseptual	25
Gambar 4. 1:	Struktur organisasi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).....	47
Gambar 4. 2:	Hasil Uji Normalitas Metode Grafik Normal P-Plot	63
Gambar 4. 3:	Hasil Uji Normalitas Metode Grafik Diagram Historis	64
Gambar 4. 4:	Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Grafik <i>Scatterplot</i>	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	81
Lampiran 2 Tabulasi jawaban responden PT. Perkebunan Nusantara III.....	85
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Satuan Pengawasan Internal	94
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Komite Audit	95
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas <i>Good Coporate Govenance</i>	96
Lampiran 6 Hasil Metode Suksesif Interval (MSI).....	97
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik	105
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis	108
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	111
Lampiran 10 Surat Balasan Izin Penelitian.....	112



BAB I

PENDAHALUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Windah dan Andono (2013) menjelaskan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kinerja perusahaan merupakan kunci sukses bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang dan dapat bersaing dengan baik dalam bisnis global. Secara teoritis, praktek GCG dapat meningkatkan nilai (*value*) perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko yang mungkin dilalukan oleh dewan dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri, umumnya *corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor. *Corporate Governance* menjadi perhatian publik, karena sumbangannya yang jelas terhadap kesehatan perusahaan dan masyarakat secara umum. *Corporate Governance* merupakan suatu sistem bagaimana suatu organisasi dikelola dan dikendalikan. (Rismawati,dkk, 2015)

Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dapat didorong dari dua aspek: etika dan peraturan. Dorongan dari etika (*ethical driven*) melibatkan pengakuan bahwa pelaku bisnis individu terlibat dalam praktik bisnis yang memprioritaskan kelangsungan hidup bisnis dan kepentingan pemangku kepentingan, menghindari jalan menuju keuntungan sementara. Di sisi lain, dorongan peraturan (*regulation-driven*) “memaksa” perusahaan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kedua pendekatan memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing dan harus saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan bisnis yang

sehat. Dapat dijelaskan juga bahwa GCG diperlukan untuk mendorong terbentuknya pasar yang efisien, transparan, dan patuh hukum. Oleh karena itu, penerapan GCG harus didukung oleh tiga pilar yang saling terkait: negara dan institusinya sebagai regulator, dunia usaha sebagai pelaku pasar, dan masyarakat sebagai pengguna produk dan jasa bisnis (KNKG, 2006)

Terjadinya pengelolaan perusahaan yang tidak transparan dan sistematis dapat ditemui dari kasus yang terjadi di PTPN III yaitu pada mantan Direktur Utama PTPN III Dolly P Pulungan pada tanggal 13 Mei 2020 terbukti menerima dana sebesar 345.000 dollar Singapura atau setara Rp 3,55 miliar. Penerimaan dana tersebut melalui Direktur Pemasaran PTPN III I Kadek Kertha Laksana. Pemberian tersebut dimaksudkan karena telah menyetujui Kontrak Jangka Panjang ke perusahaan Pieko atas pembelian gula kristal putih yang diproduksi petani gula dan PTPN seluruh Indonesia. Kondisi yang disampaikan diatas dapat menggambarkan bahwa terjadi penyimpangan pada penatakelolaan perusahaan yang dilakukan tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku hingga dapat merugikan perusahaan (*Kompas.com,2020*).

Disisi lain, pada tahun 2021 Manajemen PTPN III sudah berhasil memperoleh kinerja positif pada semester I tahun ini. Tercatat laba bersih perusahaan meningkat dari sebelumnya mengalami kerugian selama 2 tahun berturut-turut. Di tengah pandemi Covid-19, perusahaan memperlihatkan tren kinerja positif melalui pelaksanaan *operational excellence, back to basic*, serta penekanan pada *culture planters*. Capaian itu antara lain didukung oleh meningkatnya produksi CPO (minyak sawit mentah) 19% di atas tahun lalu dan penurunan beban biaya produksi sebesar 14% dari tahun lalu. PTPN III juga telah menyelesaikan restrukturisasi

utang senilai Rp 41 triliun, dan meluncurkan produk ritel, Nusakita (*CNBC Indonesia, 2021*).

Satuan Pengawasan Intern sebagai salah satu perangkat sistem pengawasan, dituntut berfokus pada pencapaian *governance*, manajemen risiko dan pengendalian, bukan lagi pada pekerjaan administratif (Suryani dan Zainuddin, 2021). Keberadaan SPI pada BUMN di Indonesia berdasarkan PP No.3 Tahun 1983 tentang tata cara pembinaan dan pengawasan BUMN bagian keempat pasal 45 dan UU No.19 Tahun 2003 pasal 67 bahwa setiap BUMN dibentuk SPI. SPI memiliki tugas membantu memberikan saran pemikiran kepada direksi dalam menjalankan pengawasan kegiatan operasi perusahaan, mencakup penggunaan sumber daya operasional serta sistem dan prosedur perusahaan. SPI juga dapat memberikan penilaian terhadap efektivitas dan efisiensi pengolahan unit usaha yang disajikan dalam bentuk laporan audit. Laporan hasil audit harus disertai rekomendasi perbaikan yang berguna untuk memberikan keyakinan bagi manajemen dalam mempertimbangkan tindakan korektif. (Radjagukguk, dkk, 2014).

Sementara itu, dalam penelitian Suryani dan Zainuddin (2021), menyebutkan bahwa upaya pencapaian *Good Governance* membutuhkan peran Satuan Pengawasan Internal (SPI) sebagai sektor pemerintah yang bertugas meneliti dan mengevaluasi sistem akuntansi dan menilai kebijakan manajemen yang dilaksanakan. SPI atau auditor internal adalah salah satu profesi yang dapat menunjang tercapainya *Good University Governance* dapat dilihat pada saat ini telah berkembang menjadi komponen utama untuk meningkatkan secara efektif dan efisien yang berdasarkan atas prinsip *Good Governance*.

Dari penjelasan di atas dapat disampaikan bahwa keberadaan SPI di perusahaan besar sangatlah dibutuhkan dan turut berperan besar dalam menentukan keefektifan pengelolaan perusahaan secara sistematis. Dengan mengoptimalkan seluruh jajaran yang ada pada satuan pengawasan internal secara efektif dan disiplin di perusahaan yang dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, maka kemungkinan kecil akan terjadi penyimpangan ataupun penyalahgunaan wewenang dan jabatan oleh pejabat terkait dalam mengelola aset yang ada di perusahaan. Untuk itu, dibutuhkan sikap dan tindakan tegas, adil, objektif dan independensi dalam diri pegawai audit internal saat melakukan pemeriksaan ataupun pengawasan selama berapa di ruang lingkup kegiatan perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan adanya dukungan penuh dan totalitas dari seluruh pegawai audit internal yang terdapat pada divisi SPI maka diharapkan seluruh kegiatan perusahaan akan berjalan lancar dan kondisi ini akan dapat menciptakan *good corporate governance* yang bersih, transparan dan sistematis dalam menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh para pihak yang berkepentingan dengan kelangsungan perusahaan (Radjagukguk, 2014).

Selain SPI, peran komite audit merupakan suatu organ terpenting yang disyaratkan dalam keputusan untuk mendukung implementasi GCG. Ketentuan tentang KA telah diatur juga dengan UU No.19 tahun 2003 pada pasal 70 bahwa komisaris BUMN wajib membentuk KA yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu komisaris dalam melaksanakan tugasnya. KA dibentuk dalam rangka mengoptimalkan kinerja dewan komisaris, pengawasan yang optimal dari dewan komisaris akan membantu korporasi mengelola perusahaan dengan efisien dan efektif sesuai dengan aturan dan perundangan yang berlaku (Mustoffa, 2016).

Pada penelitiannya Gusnadri (2011), menjelaskan bahwa komite audit bertugas mengawasi tanggung jawab manajemen dalam hal pelaporan keuangan. Peran tersebut mengalami perkembangan saat ini sehingga komite audit bertugas mengawasi pengendalian internal dan kegiatan auditor. Dengan demikian, komite audit yang terdiri dari anggota dan ketua haruslah dapat bekerja sama dan mempunyai sinkronisasi mengenai visi dan misi perusahaan secara bersama untuk memantau tiap aktivitas dan tindakan yang dilakukan oleh pengurus atau direksi dan ataupun internal auditor agar selalu berada pada jalur yang benar dan jelas sehingga berbagai kemungkinan tindakan penyimpangan atau penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi ataupun kelompok dapat diminimalkan sekecil mungkin. Bila hal ini dapat dilakukan dengan konsistensi yang tinggi dan berkelanjutan maka akan dapat memberikan pengaruh positif terhadap terwujudnya *good corporate governance* yang baik dan benar sehingga kesempatan untuk maju dan berkembang bagi perusahaan kedepannya akan semakin besar terealisasi secara optimal. Untuk itu, keberadaan komite audit yang ada di perusahaan sudah seharusnya mempunyai arti dan peranan vital untuk dapat mengawasi tiap aspek yang ada di perusahaan. Keberadaan komite audit mempunyai kaitan erat dengan terciptanya GCG perusahaan dan menjadi pedoman apakah perusahaan tersebut telah mampu melakukan *good corporate governance* dengan baik dan benar ataupun belum.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan replikasi dari penelitian Radjgukguk, dkk (2014), yang berjudul “Pengaruh Peran Satuan Pengawasan Intern dan Komite Audit terhadap Tingkat Penerapan *Good Corporate Govenance* pada

PT. Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)/BTDC”. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan terletak pada tempat penelitian dimana pada penelitian terdahulu dilakukan di PT. Pengembangan Parawisata Bali (Persero), sedang penulis melakukan penelitian pada perusahaan BUMN yaitu di PTPN III (Persero). Dari penjelasan mengenai kasus yang terjadi pada PTPN 3 dikemukakan sebelumnya terkait kasus suap yang terjadi pada eks direktur utama dan mampu meningkatkan laba dan melakukan restrukturisasi utang pada tahun berikutnya, menjadi alasan penulis untuk bekeinginan melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Peran Satuan Pengawasan Internal dan Komite Audit terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan masalah yang dikemukakan di atas, berikut masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Apakah satuan pengawasan internal berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan?
3. Apakah satuan pengawasan internal dan komite audit bersama-sama berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh satuan pengawasan internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh satuan pengawasan internal dan komite audit terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut ini dapat disampaikan manfaat penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan yang menyangkut pengelolaan perusahaan di PTPN III (Persero) sehingga dapat membandingkan antara ilmu yang diperoleh di perkuliahan dengan kenyataan di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai saran atau masukan agar PTPN III (Persero) dapat menerapkan menerapkan dan memperbaiki satuan pengawasan internal yang baik dan benar sehingga dapat memaksimalkan fungsi dan perannya di perusahaan dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang transparansi dan dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham. Selain itu, agar keberadaan komite audit yang telah dibentuk di perusahaan dapat menjalankan tugasnya

dengan optimal sehingga memberikan dampak positif bagi kelancaran pengelolaan perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Sebagai tambahan dalam penulisan karya ilmiah sehingga dapat digunakan sebagai referensi atau acuan tambahan bagi penulis selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Satuan Pengawasan Internal

2.1.1. Pengertian Satuan Pengawasan Internal

Menurut Pasal 67 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003, Satuan Pengawasan Intern adalah alat pengendalian intern perusahaan dan dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Keputusan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) No. 1 Tahun 2007 mendefinisikan satuan pengawadan internal sebagai "satuan organisasi badan usaha milik negara atau badan usaha daerah yang dalam kewenangannya mempunyai tugas dan fungsi pengawasan". Dalam penelitiannya Suryani dan Zainuddin (2021), Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai salah satu perangkat sistem pengawasan, dituntut berfokus pada pencapaian *governance*, manajemen risiko dan pengendalian, bukan lagi pada pekerjaan administratif.

Standar Profesional Akuntan Publik (2011: SA 319.2) mendefinisikan "Satuan pengawasan internal sebagai suatu proses tentang tercapainya tiga golongan tujuan yaitu (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektifitas dan efisiensi operasi, dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku." Dengan demikian keberadaan SPI pada BUMN di Indonesia berdasarkan PP No.3 Tahun 1983 tentang tata cara pembinaan dan pengawasan BUMN bagian keempat pasal 45 dan UU No.19 Tahun 2003 pasal 67 bahwa setiap BUMN dibentuk SPI.

SPI memiliki tugas membantu memberikan saran pemikiran kepada direksi dalam menjalankan pengawasan kegiatan operasi perusahaan, mencakup penggunaan sumber daya operasional serta sistem dan prosedur perusahaan. SPI juga dapat memberikan penilaian terhadap efektifitas dan efisiensi pengolahan unit usaha yang disajikan dalam bentuk laporan audit. Laporan hasil audit harus disertai rekomendasi perbaikan yang berguna untuk memberikan keyakinan bagi manajemen dalam mempertimbangkan tindakan korektif. Tindak lanjut rekomendasi SPI sangat diperlukan agar perbaikan dan peningkatan kinerja perusahaan dapat terwujud. SPI merupakan komponen penting dalam governance structure, maka SPI diharapkan dapat melaksanakan pencegahan, pendeteksian dan penginvestigasian fraud. “Pentingnya peran SPI yang dapat memberikan kontribusi yang positif pada keberhasilan pengelolaan BUMN” (Radjagukguk, dkk, 2014).

2.1.2 Kewenangan Satuan Pengawasan Internal

Suryani dan Zainuddin (2021) menyatakan bahwa satuan pengawasan internal mempunyai kewenangan dalam hal sebagai berikut :

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Akses terhadap semua dokumen, pencatatan, personal dan fisik, informasi atas objek audit dilaksanakannya untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan melaksanakan tugasnya.

2.1.3 Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal

Menurut (Asmawanti S & Aisyah, 2019) adapun tugas dan tanggung jawab yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh satuan pengawasan intern adalah sebagai berikut :

1. Melakukan kajian dan analisis terhadap rencana investasi perusahaan, khususnya sejauh mana aspek pengkajian dan pengelolaan resiko telah dilaksanakan oleh unit yang bersangkutan.
2. Melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian pengelolaan, pemantauan efektifitas efisiensi sistem dan prosedur, dalam bidang-bidang: keuangan, operasi, pemasaran, sumber daya manusia, dan pengembangan.
3. Melakukan penilaian dan pemantauan mengenai sistem pengendalian informasi dan komunikasi untuk memastikan bahwa: a. Informasi penting perusahaan terjaga keamanannya. b. Fungsi sekretariat perusahaan dalam pengendalian informasi dapat berjalan dengan efektif. c. Penyajian laporan-laporan perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan.
4. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkungan pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

2.1.4. Indikator Satuan Pengawasan Internal

Berikut ini dapat disampaikan indikator yang di pakai untuk mengukur satuan pengawasan internal (Sujana, dkk , 2017:66), antara lain:

- a. Integritas; dalam hal ini satuan pengawasan internal yang mempunyai integritas yang tinggi dan kuat pada pekerjaanya akan berusaha melakukan tiap tugas yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan prosedur dan kode etik yang berlaku, sehingga dapat mengesampingkan urusan pekerjaan dengan urusan keluar atau kerabat.
- b. Objektif; dengan sikap objektif selama melakukan tugasnya satuan pengawasan internal diharapkan tidak berpihak pada pihak manapun yang mempunyai unsur kepentingan di perusahaan sehingga keputusan yang diambil

akan dapat dipertanggungjawabkan kepada atasan sesuai dengan kondisi dan kenyataan sebenarnya tanpa dilebih-lebihkan atau dikurangi dari fakta telah diperoleh.

- c. *Confidential*; pentingnya bagi satuan pengawasan internal untuk dapat menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh terkait dengan hasil pemeriksaan atau pengawasan yang dilakukan maka ini haruslah dapat dijaga dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi kebocoran informasi pada pihak yang tidak berhak atau tidak bertanggung jawab.
- d. Kompetensi; dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi semakin canggih dan maju maka sudah seharusnya satuan pengawasan internal dapat meningkatkan kompetensi yang telah dimiliki agar semakin lebih baik dari waktu ke waktu saat melakukan pemeriksaan atau pengawasan di lapangan agar dapat mengetahui segala macam modus kecurangan atau penyelewengan yang dapat dilakukan oleh pribadi ataupun sekelompok orang dan merugikan perusahaan.

2.2. Komite Audit

2.2.1. Pengertian Komite Audit

Rindove (1999) yang dimuat dalam *Journal of Management Studies; What Corporate Boards Have to do with Strategy: a Cognitive Perspective* dalam Gusnadri (2011), menyatakan bahwa komite audit harus memainkan peranan penting sebagai sistem pemantauan internal untuk memberikan keyakinan bahwa tindakan-tindakan manajemen konsisten dengan kepentingan para pemegang saham. Komite Audit bertugas mengawasi tanggung jawab manajemen dalam hal pelaporan keuangan. Peran tersebut mengalami perkembangan saat ini sehingga

komite audit bertugas mengawasi pengendalian internal dan kegiatan auditor. Syadeli dan Sa'adah (2021) menjelaskan bahwa komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan tertentu atau sejumlah anggota dewan komisaris perusahaan klien yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen

Menteri Badan Usaha Milik Negara No.117/M-MBU/2002 menyatakan bahwa komisaris/ dewan pengawas harus membentuk komite yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu komisaris/dewan pengawas melaksanakan tugasnya, yaitu membantu dan memastikan efektivitas sistem pengendalian intern, efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal. Mustoffa (2016), menjelaskan bahwa komite audit dibentuk untuk membantu dewan komisaris untuk mengawasi kinerja kegiatan pelaporan keuangan dan pelaksanaan audit baik internal maupun eksternal. Untuk mempertahankan independensi, komite audit mempunyai tanggung jawab utama membantu dewan komisaris menjalankan tanggung jawabnya terutama terkait masalah dengan kebijakan akuntansi, pengawasan internal, dan sistem pelaporan keuangan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa komite audit merupakan suatu lembaga yang dibentuk oleh perusahaan yang terdiri dari komisaris independen dan dewan pengawas yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap aktivitas perusahaan dan perubahan yang terjadi agar kebijakan yang telah dibuat oleh perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengikuti prosedur yang berlaku. Dengan adanya dukungan komite audit yang kuat dan handal maka diharapkan dapat membantu

manajemen dalam mewujudkan pengelolaan perusahaan yang benar dan transparansi sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah dirumuskan pada awal pendirian perusahaan.

2.2.2. Tujuan, Fungsi dan Peranan Komite Audit

Aisyah dkk (2019) dapat dikemukakan bahwa Badan pengawas Pasar modal (BAPEPAM) tujuan komite audit adalah membantu dewan komisaris untuk:

- a. Meningkatkan kualitas laporan keuangan; komite audit yang baik dan bagus akan dapat menjaga dan mempertahankan kualitas laporan keuangan yang handal dan dapat dipercaya serta dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan yang sifatnya strategis di masa mendatang.
- b. Menciptakan iklim disiplin dan pengendalian yang didapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan. Meningkatkan efektivitas fungsi audit internal dan eksternal audit.
- c. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris.

Disamping tujuan komite audit yang telah disampaikan di atas, berikut ini fungsi komite audit (Aisyah dkk, 2019), antara lain:

- a. Memberikan rekomendasi dalam pemilihan auditor independen.
- b. Berkonsultasi untuk menentukan auditor independen.
- c. Berkonsultasi dengan auditor independen dalam menganalisis laporan audit dan menyertai dalam management letter.
- d. Berkonsultasi dengan auditor independen.

Radjagukguk, dkk (2014), mengemukakan bahwa peran komite audit di perusahaan sebagai berikut:

- a. Mengawasi proses pelaporan keuangan dan audit eksternal.

- b. Mengawasi proses risiko dan kontrol.
- c. Mengawasi proses *good corporate governance*.

Dengan demikian, dari penjelasan di atas mengenai fungsi dan tujuan komite audit yang dibentuk di perusahaan ditujukan untuk dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan kegiatan perusahaan oleh dewan komisaris dan dewan pengawas yang merupakan satu kesatuan saling berkaitan di perusahaan. Komite audit yang terdiri dari anggota yang kredibilitas dan handal di bidangnya maka dapat melakukan tugas dan fungsinya secara maksimal sehingga diharapkan berbagai penyimpangan atau kecurangan yang mungkin dapat terjadi dan merugikan perusahaan diharapkan dapat terhindar ataupun diminimalkan dampak yang akan timbul di perusahaan.

2.2.3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Karyono (2013:70), berikut ini dapat dijabarkan tugas dan tanggung jawab komite audit di perusahaan sebagai berikut:

- a. Tugas komite audit, antara lain:
 - 1) Meningkatkan kualitas pelaporan.
 - 2) Meningkatkan independensi dewan komisaris melalui penilaian kinerja keuangan.
 - 3) Menjamin tindak lanjut rekomendasi eksternal audit.
 - 4) Meningkatkan independensi internal audit.
 - 5) Mengurangi peluang timbulnya *fraud*.
 - 6) Terwujudnya iklim komunikasi yang kondusif di samping transparansi yang memadai antara manajemen dan auditor.

b. Tanggung jawab komite audit, antara lain:

- 1) *Review* terhadap kecukupan sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko.
- 2) *Review* terhadap laporan keuangan tahunan dan laporan interim.
- 3) *Review* terhadap proses yang digunakan dalam memantau ketaatan terhadap peraturan.
- 4) *Review* terhadap proses yang digunakan dalam memantau ketaatan atas *internal code of conduct*.

Komite audit yang telah mengetahui dan memahami dengan baik tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan dalam pelaksanaan tugasnya maka hal ini akan memberikan nilai lebih dan manfaat bagi kemajuan perusahaan dimana semakin banyak pihak baik internal dan eksternal yang percaya pada kemampuan manajemen dalam mengatur dan mengelola perusahaan menjadi berkembang seperti yang diinginkan. Oleh sebab itu komite audit menjadi sangat penting keberadaannya bagi kelangsungan perusahaan yang mempunyai kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola tiap aset yang dimiliki agar dapat dimaksimalkan sedemikian rupa sehingga perusahaan dapat semakin maju dan berkembang dari waktu ke waktu dikarenakan keberadaan komite audit yang ada diperusahaan berjalan optimal.

2.2.4. Indikator Komite Audit

Berikut ini dapat disajikan indikator yang digunakan untuk mengukur komite audit (Gusnardi, 2011), antara lain:

- a. Tujuan umum dan otoritas komite audit; dalam hal ini komitmen audit yang telah merumuskan tujuan umum secara jelas dan sistematis dan otoritas yang

dimiliki saat menjalankan tugasnya maka hal ini dapat membuat komite audit akan kerja lebih maksimal sehingga hasil yang diberikan kepada perusahaan akan semakin lebih baik.

- b. Peran dan tanggung jawab komite audit; komite audit yang dibentuk oleh perusahaan haruslah dapat mengoptimalkan peran dan tanggung jawabnya dengan benar dan tepat sehingga tidak disalahgunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan dan dapat merugikan perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya.
- c. Struktur komite audit; dalam hal ini di perusahaan harus ditetapkan secara jelas dan akurat struktur komite audit agar dapat diketahui kepada siapa komite audit harus bertanggung jawab setelah melakukan tugasnya. Hal ini sangatlah penting agar tidak terjadi kesalahpahaman ketika melakukan tugas pengawasan dan pemeriksaan di lingkungan perusahaan.
- d. Syarat-syarat keanggotaan komite audit; untuk dapat menjadi komite audit yang handal dan kompeten maka harus mampu memenuhi syarat keanggotaan yang telah ditetapkan agar tidak terjadi permainan atau pemalsuaan data keanggotaan yang tidak memenuhi syarat agar tidak diangkat menjadi anggota komite audit.
- e. Rapat keanggotaan komite audit; dalam hal ini komite audit yang terdiri sejumlah anggota perlu melakukan rapat secara terjadwal agar dapat membahas masalah-masalah yang terjadi dan ditemukan serta dicarikan solusinya sehingga tidak mengganggu aktivitas perusahaan dan merugikan operasional secara material.
- f. Pelaporan komite audit; dalam hal ini tugas yang telah dilakukan oleh anggota komite audit perlu dilaporkan kepada atasan agar dapat diperoleh hasil pekerjaan

oleh komite audit selama ini, dimana hasil tersebut akan dapat digunakan sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan. Pelaporan yang benar dan akurat dapat dipertanggungjawabkan kepada pemilik perusahaan agar keputusan yang diambil benar-benar tepat sasaran dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

g. Kinerja komite audit; dalam hal ini hasil pekerjaan dari komite audit dalam periode tertentu akan menggambarkan sampai sejauh mana kinerja komite audit bagi kepentingan perusahaan. Kondisi ini dapat menggambarkan perlukan dilakukan peninjauan kembali atas terbentuknya komite audit di perusahaan dan dampak positif apa yang besar diberikan kepadaperusahaan.

2.3. Good Corporate Governance

2.3.1. Pengertian Good Corporate Governance

Menurut Surat Keputusan Menteri Negara/ Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN No.23/M-PM.PBUMN/2000 tentang pengembangan praktek GCG dalam Perusahaan Perseroan (PERSERO), menjelaskan bahwa GCG adalah prinsip korporasi yang sehat yang perlu diterapkan dalam pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan semata-mata demi menjaga kepentingan perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan. Maisaroh dan Nurhidayati (2021), mengemukakan bahwa *Good Corporate Governance* adalah aturan, standar dan organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur dan manajer serta perincian dan penjabaran tugas dan wewenang serta pertanggung jawabannya kepada investor (pemegang saham dan kreditor). Sementara itu, Marciano, dkk (2021), mengemukakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan

seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal terkait hak dan kewajiban dalam mengendalikan perusahaan.

Kaunang (2015:101), menjelaskan bahwa *corporate governance* adalah perusahaan yang dikelola dengan mengikuti semua peraturan pemerintah dan semua sistem yang berlaku umum dengan kondisi:

- a. *Tranparancy* = keterbukaan informasi
- b. *Accountability* = dapat di ukur kinerja perusahaan.
- c. *Integrity* = kejujuran dan dapat dipercaya
- d. *Equity* = kewajaran dalam proses pencatatan akuntansi.
- e. *Sosial responsibility* = tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* mencakup sejumlah peraturan yang dibuat dan terdapat diperusahaan guna mengatur dan menetapkan hal-hal yang harus diketahui dan dilakukan oleh manajemen sebagai pengurus yang diberikan kepercayaan dan wewenang agar dapat mengembangkan perusahaan menjadi maju dan berkembang dari waktu ke waktu. Manajemen yang mempunyai integritas dan kejujuran yang tinggi akan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi sehingga ada kemauan dan keinginan dalam dirinya secara totalitas untuk memberikan perhatiannya dalam mengelola perusahaan secara transparansi, sistematis dan tepat sasaran sehingga diharapkan tidak terjadi penyimpangan atau kecurangan yang nantinya dapat merugikan perusahaan.

2.3.2. Prinsip Penerapan *Good Corporate Governance*

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* menurut Indra Bastian (2010) yaitu:

1. Transparansi; keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.
2. Akuntabilitas; kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektifitas.
3. Efisiensi; salah satu cara yang di gunakan perusahaan dalam hal mengelola sumber keuangan, proses, material, tenaga kerja, perlatan perusahaan, maupun biaya secara efektif.
4. Efektifitas; kemampuan dalam melaksanakan fungsi, tugas, program atau misi dari perusahaan.
5. Ekonomis; menggunakan sumber daya secara baik dan hati-hati untuk mencapai tujuan perusahaan.
6. Berorientasi kepada kepentingan publik; memiliki orientasi penuh terhadap publik, dimana keputusan apapun harus dilakukan melalui proses musyawarah melalui konsensus.
7. Kerangka hukum yang adil tanpa pandang bulu; perwujudan penegakan hukum yang adil dan tidak memihak siapapun
8. Persamaan hak atas kesejahteraan dan keadilan; kelakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholders.
9. Kebebasan bersosialisasi dan berbicara serta berpartisipasi secara konstruktif; masing-masing individu memiliki hak suara dalam pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan demikian dari penjelasan di atas mengenai prinsip yang perlu dimiliki oleh perusahaan terutama perusahaan BUMN yang mempunyai banyak unsur kepentingan dan tujuan tertentu baik pribadi maupun kelompok haruslah dapat memahami prinsip penting dalam mengelola kegiatan perusahaan dengan baik dan benar. Bila salah satu prinsip di atas tidak dimiliki maka hal ini dikhawatirkan dapat mengganggu aktivitas perusahaan dimana pengelolaan menjadi tidak profesional dan menggunakan kepentingan subjektif atau sekelompok orang dan merugikan perusahaan secara material sehingga bila hal ini dibiarkan terjadi berkepanjangan maka dapat membuat perusahaan dalam kondisi yang bangkrut dan merugi secara signifikan.

Kelima prinsip dalam tata kelola perusahaan yang berskala besar dan profesional menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan dan keterampilan manajemen yang baik dan benar sehingga hal ini dapat memberikan keuntungan bagi kelangsungan dan kemajuan di masa mendatang dengan didukung oleh tim manajemen yang handal dan mempunyai kredibilitas yang dapat diunggulkan. Oleh sebab itu, lima prinsip tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan guna meningkatkan kemampuan manajerial di perusahaan untuk dapat mengelola perusahaan secara mandiri dan profesional demi kelangsungan usaha yang mampu bersaing di tengah persaingan usaha semakin ketat. Dengan memahami kelima prinsip dalam pengelolaan perusahaan maka diharapkan manajemen sebagai pengurus mampu melakukan hal terbaik bagi kemajuan dan kepentingan perusahaan di masa mendatang (Mustoffa, 2016).

2.3.3. Tujuan *Good Corporate Governance*

Menurut OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) dalam penelitian Nurhakiki dan Merliyana (2020), adapun tujuan dari penerapan *good corporate governance* adalah:

- a. Untuk mengurangi kesenjangan antara pihak yang memiliki kepentingan dalam suatu perusahaan (pemegang saham mayoritas dan pemegang saham lainnya).
- b. Meningkatkan kepercayaan bagi para investor dalam melakukan investasi.
- c. Mengurangi biaya modal (*cost of capital*).
- d. Meyakinkan kepada semua pihak atas komitmen legal dalam pengelolaan perusahaan.
- e. Penciptaan nilai bagi perusahaan termasuk hubungan antara para *stakeholders* (kreditur, investor, karyawan), *bondholders*, pemerintah dan *shareholder*).

Adanya tujuan yang jelas dan sistematis dari penerapan tata kelola perusahaan yang jelas dan transparan maka hal ini dapat memberikan keuntungan dan manfaat bagi para pemegang saham atas penempatan dana yang telah dilakukan pada perusahaan dengan alokasi yang tepat sasaran. Selain pemegang saham, pihak lain seperti investor, kreditur dan karyawan juga akan ikut merasakan keuntungan yang dapat dinikmatinya bila perusahaan dapat dikelola dengan efektif dan tepat sasaran sehingga keinginan dan kemauan untuk maju dari semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat terealisasi dengan maksimal (Latifah et al., 2019).

2.1.4. Indikator *Good Corporate Governance*

Berikut ini dapat disampaikan indikator yang digunakan untuk mengukur *Good Corporate Governance* (Sujana, dkk , 2017), antara lain:

- a. Transparansi; dalam hal ini penerapan *Good Corporate Governance* di perusahaan agar berjalan maksimal maka perlu dilakukan secara transparansi sehingga tidak ada unsur sengaja ataupun tidak sengaja untuk menutupi hal-hal yang tidak perlu ditutupi sehingga para pengguna dapat mengetahui segala hal penting berkaitan dengan perusahaan.
- b. Akuntabilitas; dalam hal ini penerapan *Good Corporate Governance* di perusahaan perlu menganut sistem dapat dipercaya keberadaannya agar nantinya pada pihak berkepentingan dapat mengambil keputusan yang tepat karena informasi disampaikan aalah benar adanya.
- c. Tanggung jawab; penerapan *Good Corporate Governance* dengan baik dapat ditandai dari adanya tanggung jawab yang jelas dari pejabat yang dibeikan wewenang secara tepat dan berdaya guna bagi kepentingan perusahaan.
- d. Independensi; adanya sikap independensi dalam tata kelola perusahaan sangatlah penting untuk diperhatikan oleh seluruh pegawai yang mempunyai tugas dan tanggung jawab besar dalam menata kelola perusahaan secara efektif dan efisien.
- e. Kewajaran; dalam hal ini kewajaran yang disampaikan dari pengelolaan tata kelola perusahaan akan memberika gambaran apakah informasi keuangan yang disajikan telah terjadi overestimasi atau underestimasi.

2.4. Penelitian Sebelumnya

Berikut ini dapat disajikan beberapa penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

Nama & Tahun	Judul	Variabel	Hasil
Radjagukguk, dkk (2014)	Pengaruh Peran Satuan Pengawasan Intern dan Komite Audit terhadap Tingkat Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> pada PT. Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)/BTDC	X1=Satuan Pengawasan Intern X2=Komite Audit Y = <i>Good Corporate Governance</i>	a) Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara peran SPI dan peran KA terhadap tingkat penerapan GCG pada BTDC (b) SPI secara mandiri tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan GCG di BTDC (c) Terdapat pengaruh signifikan dan positif peran KA terhadap pelaksanaan GCG di BTDC
Mustoffa (2016)	Peran Komite Audit Internal dalam Implementasi <i>Good Corporate Governance</i>	X=Komite Audit Internal Y= <i>Good Corporate Governance</i>	Hasil pengujian bahwa Eksistensi dan peran Komite Audit dalam perusahaan secara maksimal diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan implementasi <i>Good Corporate Governance</i>
Damayanti (2017)	Hubungan Kinerja Satuan Pengawasan Internal dengan Penerapan Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	X=Satuan Pengawasan Internal Y=Penerapan Prinsip GCG	Hasil pengujian bahwa kinerja SPI berjalan baik di dalam Perusahaan maka akan dapat menunjang mewujudkan tata kelola Perusahaan yang baik di dalam Perusahaan

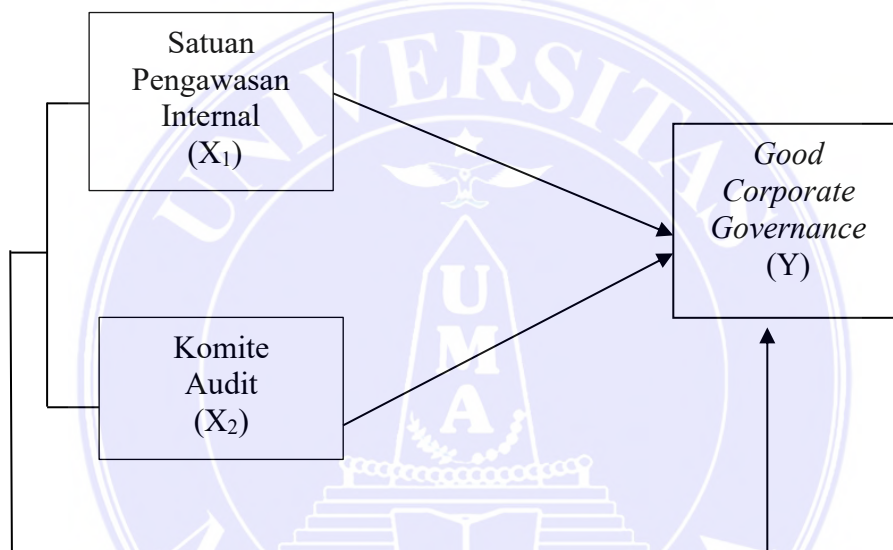
sumber: data yang diolah, 2022

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Radjagukguk, dkk (2014), Mustoffa (2016), dan Damayanti (2017). Adapun perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian Radjagukguk, dkk (2014) yaitu pada objek penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada PT Perkebunan Nusantara III Medan. Perbedaan

penelitian saat ini dengan penelitian Mustoffa (2016) dan Damayanti (2017) yaitu pada variabel independen dan variabel independen.

2.5. Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan dari kerangka teoritis dan penjelasan mengenai hubungan antara variabel independen yaitu satuan pengawasan internal dan variabel dependen yaitu *good corporate governance*, berikut ini disajikan kerangka konseptual sebagai berikut:



Sumber: data diolah (bab 1 dan bab 2 pada penelitian, 2022)

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

2.6. Hipotesis Penelitian

2.6.1. Pengembangan Hipotesis

2.6.1.1. Pengaruh Satuan Pengawasan Internal dengan *Good Corporate Governance*

Aktivitas perusahaan yang berskala besar dan mempunyai ruang lingkup usaha cukup banyak seperti BUMN dan BUMD maka kemampuan pimpinan untuk melakukan pemeriksaan dan pengawasan sudah tidak dapat dilakukan dengan

maksimal sehingga hal ini membutuhkan divisi pengawasan internal yang diharapkan dapat mewakili pimpinan untuk melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap kegiatan usaha. Dengan adanya tim satuan pengawasan internal yang handal dan terampil ketika melakukan tugasnya maka hal ini akan membuat pengelolaan perusahaan akan berjalan lancar dan tujuan yang hendak dicapai untuk mendapatkan laba akan dapat direalisasi dengan maksimal (Radjagukguk, 2014).

Sebaliknya, bila satuan pengawasan internal tidak memadai dalam bidang pengetahuan menyangkut pemeriksaan dan pengawasan terhadap operasional perusahaan karena ketidakmampuan dirinya dan tidak mempunyai sikap independensi yang kuat maka hal ini akan menimbulkan kondisi yang tidak sehat bagi kegiatan operasional perusahaan dimana akan sering terjadi kecurangan atau penyimpangan baik dapat diukur secara material maupun non material dan dilakukan oleh pribadi maupun sekelompok orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama sehingga dapat memberikan dampak buruk bagi kelangsungan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Radjagukguk, dkk (2014), menyimpulkan bahwa keberadaan satuan pengawasan intern dapat berpengaruh signifikan terhadap terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usaha yang dilakukan. Hal serupa juga disampaikan oleh penelitian Rismawati, dkk (2015), menyebutkan bahwa keberadaan audit internal yang dioptimalkan dengan baik dan tepat sasaran akan dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap terciptanya *good corporate governance* yang transparansi dan akuntabilitas bagi para pihak yang berkepentingan dengan kegiatan perusahaan.

Dengan demikian, dapat disampaikan untuk dapat menciptakan tata kelola perusahaan yang baik seperti diharapkan oleh pemegang saham atau investor maka manajemen membutuhkan dukungan satuan pengawasan internal yang kuat dan handal ketika melakukan pemeriksaan ataupun pengawasan terhadap tiap aktivitas perusahaan. Dengan diberikan wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan tepat maka diharapkan satuan pengawasan internal mampu bekerja dengan maksimal dan tidak mudah terpengaruh oleh tekanan dari pihak lain sehingga sikap teguh, prinsip kerja dan independensi dalam diri anggota satuan pengawasan internal sangatlah penting untuk dimiliki sehingga ini yang akan menjadikan pengelolaan perusahaan mampu dikelola dengan efektif dan efisien. Berikut ini dapat disampaikan bahwa hipotesis penelitian adalah :

H₁: Satuan pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *good corporate governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

2.6.1.2. Pengaruh Komite Audit dengan *Good Corporate Governance*

Komite audit menjadi bagian yang penting bagi perusahaan dengan kegiatan usaha yang ruang lingkungannya besar dan volume transaksi yang tinggi dimana komite audit ini sangat membantu dan berperan untuk mendukung tugas dewan komisaris dan dewan pengawas agar dapat memantau aktivitas perusahaan terutama dari sisi untuk memastikan bahwa penerapan sistem pengendalian internal di perusahaan telah sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga tiap aktivitas operasional perusahaan diharapkan terhindar dari penyimpangan ataupun kecurangan yang dapat membuat pengelolaan menjadi tidak profesional. Selain itu, komite audit juga dapat melakukan tugasnya dengan melakukan komunikasi dan

koordinasi dengan internal dan eksternal audit agar pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan telah benar-benar tepat sasaran dan tidak terjadi kesalahan yang nantinya dapat berdampak kurang baik bagi aktivitas perusahaan (Rismawati, 2015).

Penelitian yang dilakukan Radjagukguk, dkk (2014), menyebutkan bahwa keberadaan komite audit yang ada di perusahaan dioptimalkan tugas dan fungsinya di perusahaan maka hal ini dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan perusahaan yang baik dan transparansi bagi kepentingan para pihak yang mempunyai hak di perusahaan. Selain itu, penelitian Mustoffa (2016), menyimpulkan bahwa eksistensi dan peran komite audit di perusahaan dimaksimalkan sedemikian rupa maka hal ini dapat memberikan nilai tambah bagi terciptanya *good corporate governance* yang profesional.

Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa komite audit di perusahaan ikut berperan penting untuk melakukan tugasnya dengan baik menyangkut kualitas pelaporan keuangan perusahaan yang berkepentingan dengan para pemegang saham dan investor. Komite audit yang dapat melakukan tugasnya dengan baik maka akan membantu dewan komisaris dan dewan pengawas untuk memberikan kesan baik di mata pemegang saham dan investor bahwa perusahaan yang memiliki aset atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham dapat dikelola secara maksimal dan produktif sehingga mampu mendatangkan perolehan laba bagi perusahaan sesuai dengan rencana dan target yang ditetapkan oleh manajemen. Berikut ini dapat disampaikan bahwa hipotesis penelitian adalah :

H₂: Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *good corporate governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

2.6.1.3. Pengaruh Satuan Pengawasan Internal dan Komite Audit dengan *Good Corporate Governance*

Menurut (Gusnardi, 2009) kelangsungan perusahaan dapat berjalan lancar dan berkembang dari tahun ke tahun bila di kelola dengan baik dan benar atas semua aset yang dimiliki dan didukung dengan sistem dan manajemen pengelolaan yang jelas, transparan, sistematis dan dapat dipercaya serta dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham. Guna mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dengan skala lingkup usaha yang besar maka perlu didukung adanya pembentukan satuan pengawasan internal dan komite audit yang harus berjalan secara bersamaan untuk mengawasi dan mengendalikan aktivitas operasional perusahaan agar tidak menyimpang atau terjadi penyalahgunaan jabatan untuk memperkaya diri sendiri atau kelompok sehingga merugikan perusahaan baik secara finansial maupun non finansial.

Dengan adanya penegakan yang kuat dan independensi yang tinggi dari seluruh jajaran satuan pengawasan internal di perusahaan maka diharapkan dapat memberikan sanksi kepada pelanggar atau pejabat yang melakukan kesalahan dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya maka diharapkan dapat memberikan edukasi dan efek jera bagi pegawai atau pejabat lainnya agar tidak melakukan pelanggaran lagi yang dapat merugikan perusahaan. Disamping itu, untuk memperkuat pengelolaan perusahaan dengan maksimal maka perlu diperkuat keberadaan fungsi dan peranan komite audit untuk memantau aktivitas dari para pengurus dan direksi perusahaan apakah telah melakukan tugasnya sesuai dengan jalur dan prosedur yang berlaku di perusahaan ataupun tidak. Dengan dilakukan

pemantauan dan pengawasan secara mendadak maupun terjadwal diharapkan dapat mewujudkan pengelolaan perusahaan yang bersih, transparansi, dan sistematis sehingga kemajuan perusahaan dapat semakin lebih baik dari waktu ke waktu.

Penelitian oleh Radjagukguk, dkk (2014), menyimpulkan bahwa keberadaan SPI dan komite audit yang dilakukan bersamaan dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap terwujudnya *good corporate governance* di perusahaan. Dari penjelasan di atas dapat disampaikan bahwa dengan dioptimalkan satuan pengawasan internal yang ditujukan untuk mengawasi dan memeriksa aktivitas dan transaksi perusahaan agar sesuai dengan prosedur yang berlaku dan dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan maka akan kecil kemungkinan terjadinya penyelewengann atas pengelolaan perusahaan. Di sisi lain, pengawasan yang dilakukan secara ketat oleh komite audit terhadap pengendalian internal dan aktivitas perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan manajemen dan direksi perusahaan agar melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya sehingga komite audit yang dibentuk oleh pemegang saham dapat memaksimalkan peranannya dengan menciptakan suatu *Good Corporate Governance* yang bersih dan tranparan serta mampu mempertahankan independensi dari berbagai tekanan pihak lain baik internal maupun eksternal saat menjalanka pengawasan di lingkungan perusahaan. Berikut ini dapat disampaikan bahwa hipotesis penelitian adalah :

H₃: Satuan Pengawasan Internal dan Komite Audit bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *good corporate governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat membuktikan dan menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014:339). Pada penelitian ini, penulis menjelaskan mengenai pengaruh variabel bebas yaitu satuan pengawasan internal dan komite audit terhadap variabel terikat yaitu *good corporate governance*.

3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang beralamat di JL. Sei Batang Hari No.2, Simpang Tanjung, Medan Sunggal, Simpang Tj., Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122. Telephone: (+62-61) 8452244, 8453100, 8474400; email:biro@ptpn3.com; website: www.ptpn3.co.id

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dan pelaksanaan penulisan dilakukan mulai pada bulan Desember 2021 sampai pada bulan Juni 2022. Berikut dibawah ini dapat disajikan rincian waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2021	2022						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Sept
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyusunan proposal	■	■	■					
3	Bimbingan Proposal		■	■					
4	Seminar Proposal				■				
5	Pengumpulan Data				■				
6	Penyusunan Skripsi					■	■		
7	Seminar Hasil							■	
8	Sidang skripsi								■

Sumber: data diolah, 2022

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Menurut Sudaryono (2017:166), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disampaikan bahwa jumlah populasi di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 480 orang.

3.2.2. Sampel

Menurut Priyastama (2017:12), sampel yaitu sekumpulan data yang diambil dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan sebab dalam praktek lapangan terdapat banyak kendala yang tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi.

Menurut Sugiyono (2016:82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu:

1. *Probability Sampling*

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (Anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster)*.

2. *Non Probability Sampling*

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*.”

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) bahwa: “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berikut ini kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Karyawan yang bekerja di PTPN III Medan
2. Karyawan yang memahami dan mengetahui mengenai satuan pengawasan internal dan penerapan *good corporate governance* dan komite audit.
3. Karyawan yang mempunyai masa kerja di atas tiga tahun.

Berdasarkan kriteria sampel yang dikemukakan di atas, berikut dapat disajikan sampel yang digunakan yaitu:

1. Divisi satuan pengawasan internal sebanyak 37 karyawan.
2. Divisi akuntansi sebanyak 39 karyawan
3. Divisi keuangan sebanyak 40 karyawan

Dengan demikian, jumlah sampel penelitian yang digunakan sebanyak 116 karyawan yang diharapkan dapat mewakili jumlah populasi karyawan yang ada di perusahaan.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistika (Priyastama, 2017:125). Pada penelitian ini data kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan variabel independen yaitu satuan pengawasan internal (X_1) dan komite audit (X_2) terhadap variabel dependen yaitu *good corporate governance* (Y) pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

3.3.2. Sumber Data

Penelitian yang dilakukan menggunakan sumber data sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari objek yang diteliti tanpa menggunakan perantara (Soewadji, 2012:147). Pada penelitian ini, data primer disajikan dengan memberikan kuesioner yang berisi pernyataan mengenai permasalahan yang sedang diteliti yaitu satuan pengawasan internal, komite audit dan *good corporate governance*.
- b. Data sekunder adalah data yang telah jadi dan dipublikasikan oleh lembaga atau asosiasi yang diakui (Soewadji, 2012:147). Data sekunder yang dipakai mencakup sejarah perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

- a. Studi kepustakaan, penulis mengumpulkan data yang diperoleh melalui sejumlah literatur, bahan buku bacaan, karya tulis, jurnal, dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yaitu satuan pengawasan internal, komite audit dan *good corporate governance*.
- b. Survei, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan kuesioner langsung kepada pegawai (responden) yang bekerja di PT. Pekebunan Nusantara III (Persero) Medan.
- c. Observasi, yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada objek yang ada di perusahaan dengan maksud untuk mendapatkan informasi penting yang dibutuhkan mengenai satuan pengawasan internal, komite audit dan *good corporate governance*.

3.5. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

3.5.1. Definisi Operasional

Berikut ini dapat dijabarkan mengenai definisi operasional variabel penelitian dan indikator yang digunakan seperti disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
<i>Good Corporate Governance</i> (Y)	<i>Good Corporate Governance</i> adalah aturan, standar dan organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur dan manajer serta perincian dan penjabaran tugas dan wewenang serta pertanggungjawaban pada investor Sumber: Maisaroh dan Nurhidayati (2021)	1. Transparansi 2. Akuntabilitas 3. Tanggung jawab 4. Independensi 5. Kewajaran sumber: Sujana, dkk (2017)	Ordinal
Satuan Pengawasan Internal (X1)	Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai salah satu perangkat sistem pengawasan, dituntut berfokus pada pencapaian <i>governance</i> , manajemen risiko dan pengendalian, bukan lagi pada pekerjaan administratif Sumber: Suryani & Zainuddin (2021)	1. Integritas 2. Objektif 3. <i>Confidential</i> 4. Kompetensi sumber: Sujana, dkk (2017)	Ordinal
Komite audit (X2)	Komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan tertentu atau untuk melakukan tugas-tugas khusus yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen Sumber: Syadeli & Sa'adah (2021)	1. Tujuan umum dan otoritas komite audit 2. Peran dan tanggung jawab komite audit 3. Struktur komite audit 4. Syarat-syarat keanggotaan komite audit 5. Rapat keanggotaan komite audit 6. Pelaporan komite audit 7. Kinerja komite audit sumber: Gusnardi (2011)	Ordinal

3.5.2. Skala Pengukuran Variabel

Skala Pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif

(Sugiyono, 2014:145). Penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2014:146) skala likert digunakan untuk sikap, pendapat, dan pendapat seseorang atau sekelompok individu tentang permasalahan sosial yang terjadi. Noor (2012:128), menjelaskan Skala Likert merupakan teknik mengukur sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan. Berikut ini dapat disajikan skors jawaban ini terjadi dari 5 pilihan dari Skala Likert, sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Skala Likert

No	Gradiasi	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Noor, 2012

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai untuk menjawab hipotesis penelitian yang dikemukakan di awal dengan menggunakan aplikasi pengolahan data statistik yaitu SPSS versi 20. Berikut ini dapat dijabarkan pengujian statistik yaitu:

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Priyatno (2017:63), mengemukakan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut. Pengujian validitas terhadap tiap item kuesioner dengan menggunakan pendekatan *Corrected-Item Total Correaltion*, berikut ini kriteria pengujian validitas yaitu:

- a) Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan tiap item kuesioner dinyatakan valid.
- b) Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, dapat disimpulkan tiap item kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.6.1.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:125), uji realibilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden mengenai pernyataan adalah relatif konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Metode yang dipakai dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas adalah nilai *Cronbach's Alpha*. Berikut ini kriteria pengujian realibilitas, yaitu:

- a) Nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, disimpulkan tiap variabel dinyatakan reliabel (konstruk).
- b) Nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, disimpulkan tiap variabel dinyatakan tidak reliabel (tidak konstruk).

3.6.2. Metode Suksesif Interval (MSI)

Data dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai data ordinal. Sedangkan analisis regresi hanya lazim digunakan bila skala pengukuran yang yang dilakukan adalah data interval. Oleh karena itu, jika kita hanya mempunyai data berskala ordinal, maka data tersebut harus diubah kedalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur-prosedur tersebut. Metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Mengapa data ordinal harus diubah dalam bentuk interval.

Mentransformasikan data ordinal menjadi data interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya-tidaknya berskala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI (*Method Of Successive Interval*). Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval sebagai berikut (Riduwan dan Kuncoro, 2008:30) :

- a. Pertama perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan;
- b. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi;
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi;
- d. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor;
- e. Gunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh;
- f. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas);
- g. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

- h. Tentukan nilai transformasi dengan rumus : $Y = NS + [1 + | NS_{min} |]$

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Priyastama (2017:121), menjelaskan bahwa uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Dengan demikian, analisis regresi yang tidak

berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik. Berikut ini dijabarkan pengujian asumsi klasik, yaitu:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Priyatno (2017:117), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal ataupun tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui gejala normalitas atau tidak, yaitu *one sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria pengujian, sebagai berikut:

- a) Signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*) $> 0,05$, disimpulkan bahwa data penelitian digunakan berdistribusi normal.
- b) Signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*) $< 0,05$, disimpulkan bahwa data penelitian digunakan tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Priyatno (2017:120), uji multikolinearitas berarti antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan angka 1). Berikut ini kriteria pengujian multikolinearitas, sebagai berikut:

- a) Nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , disimpulkan model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas.
- b) Nilai *Tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , disimpulkan model regresi terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018:125), uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2013:62). Metode digunakan untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas yaitu metode *Glejser*, dengan kriteria yaitu:

- a) Nilai residual $> 0,05$, disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b) Nilai residual $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi gejala homokedastisitas.

3.6.4. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Priyatno ,2013:116). Berikut ini disajikan persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :	Y	=	<i>Good Corporate Governance</i>
	X ₁	=	Satuan Pengawasan Internal
	X ₂	=	Komite audit
	a	=	Konstanta
	b ₁	=	Koefisien regresi satuan pengawas internal
	b ₂	=	Koefisien regresi komite audit
	e	=	<i>Terms of error</i>

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji t

t_{hitung} adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Signifikansi adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan (Priyatno, 2017:161). Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh satuan pengawasan internal dan komite audit secara parsial terhadap *good corporate governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Berikut ini disajikan kriteria pengujian, yaitu:

- a) Hipotesis ditolak, bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada signifikan (Sig.) $> 0,05$;
artinya secara parsial satuan pengawasan internal dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *good corporate governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.
- b) Hipotesis diterima, bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada signifikan (Sig.) $< 0,05$;
artinya secara parsial satuan pengawasan internal dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap *good corporate governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

3.6.5.2 Uji F

Priyatno (2017:132), menjelaskan bahwa uji simultan dilakukan untuk menguji pengaruh satuan pengawasan internal dan komite audit secara serempak terhadap *good corporate governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Berikut ini kriteria pengujian, yaitu:

- a) Bila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka Hipotesis diterima;

Berarti secara statistik variabel satuan pengawasan internal dan komite audit bersama-sama pengaruh signifikan terhadap *good corporate governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

- b) Bila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka Hipotesis ditolak;

Berarti secara statistik satuan pengawasan internal dan komite audit bersama-sama tidak pengaruh signifikan *good corporate governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

3.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2017:178), bahwa R adalah korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin ketat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan satuan pengawasan internal dan komite audit terhadap *good corporate governance*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berikut ini dapat disajikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dikemukakan di atas yaitu:

1. Satuan pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good Corporate Governance* di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). Hal ini menunjukkan bahwa satuan pengawasan internal menjalankan tugasnya secara integritas dan objektif sehingga mampu meningkatkan *good corporate governance* perusahaan.
2. Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good Corporate Governance* di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). Hal ini menunjukkan bahwa komite audit memiliki kinerja yang baik sesuai dengan tujuan umum dan otoritas komite audit perusahaan sehingga mampu meningkatkan *good corporate governance* perusahaan.
3. Satuan Pengawasan Internal dan Komite Audit bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good Corporate Governance*. Hal ini menunjukkan bahwa satuan pengawasan internal dan komite audit menjalankan peranannya dengan baik sehingga mampu meningkatkan *good corporate governance* perusahaan.

5.2. Saran

Berikut ini saran yang dapat disampaikan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Pimpinan perusahaan sebaiknya selalu rutin dan berkesinambungan melakukan pembenahan pada satuan pengawasan internal yang telah ada melalui

peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan tugasnya. Hal ini dimaksudkan agar target yang diberikan oleh pimpinan pada divisi SPT mampu tercapai dan bahkan melampaui target tersebut. Dengan dukungan tim SPI yang kuat dan dapat diandalkan maka kesempatan perusahaan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan menjadi lebih baik dan transparan akan lebih besar dapat direalisasikan.

2. Komite audit yang telah dibentuk oleh pemegang saham sebaiknya dilakukan evaluasi secara berkelanjutan dan segera melakukan pembaharuan yang diperlukan agar pegawai yang diberikan jabatan dan tanggung jawab sebagai komite audit dapat ditingkatkan secara terus menerus dan berkesinambungan agar kedepannya mampu memberikan kontribusinya bagi kemajuan perusahaan di masa mendatang.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan variabel independen lain agar dapat mendapatkan hasil yang lebih akurat dan sistematis untuk dapat mewujudkan *good corporate governance* yang bersih, transparan, akuntabilitas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham pada akhir tahun dalam RUPS seperti pengendalian internal, pemeriksaan rutin dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Astuty, W., dan Hafisah. (2019). Pengaruh Komite Audit dan Komitmen Organisasi terhadap Pengendalian Intern PT. Inalum. *JAKK (Jurnal Akuntansi dan Keuangan Komtemporer)*. Vol.2. No.1. Mei. E-ISSN: 2623-2596). Hal: 81-98 Medan.
- Anugerah, R. (2014). Peranan *Good Corporate Governance* dalam Pencegahan *Fraud*. *Jurnal Akuntansi*. Vol.3. No.1. Oktober. Hal: 101-113. ISSN: 2337-4314 Riau.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Penerbit Erlangga :Jakarta.
- Damayanti, S. (2017). Hubungan Kinerja Satuan Pengawasan Internal dengan Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. *Jurnal Indonesia Membangun*. Vol.16. No.2. Mei-Agustus. ISSN: 1412-6907 (media cetak). ISSN: 2579-8189 (media *online*). Hal: 115-133 Bandung.
- Gantowati, E., dan Nugroho, D.A. (2009). Pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Pengurangan Asimetri Informasi di Sekitar Pengumuman Laba. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol.13. No.3. Desember. Hal: 253-265 Surakarta.
- Gusnadri. (2011). Pengaruh Peran Komite Audit, Pengendalian Internal dan Audit Internal dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal EKUITAS*. Akreditasi No. 110/DIKTI/Kep/2009. ISSN: 1411-0393 Riau.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Cetakan IX. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kaunang, A.F. (2015). *Pedoman Audit Internal*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Edisi I. Yogyakarta: ANDI.
- KNKG. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia* (pp. 1–30). Komite Nasional. www.governance-indonesia.or.id
- Kompas. (2020, 5 3). *Kasus Suap Rp 3,5 Miliar, Eks Direktur PTPN III Dituntut 6 Tahun Penjara*. Retrieved from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2020/05/13/15120181/kasus-suap-rp-35-miliar-eks-direktur-ptpn-iii-dituntut-6-tahun-penjara>
- Kumaat, V.G. (2011). *Internal Audit*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Maisaroh, P., dan Nurhidayati, M. (2021). Pengaruh Komite Audit, *Good Corporate Governance* dan *Whistle Blowing System* terhadap *Fraud Bank*

Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance Vol. 1. No. 1. Januari – Juni. Hal: 23-36 Ponorogo.

Marciano, B., Syam, A., Suyanto., Ahmar, N., dan Gayatri, M. (2021). Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan Fraud: Sebuah Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. P-ISSN: 2622-2191. E-ISSN: 2622-2205. Hal: 972-981 Jakarta.

Mustoffa, A.F. (2011). Peran Komite Anti Internal dalam Implementasi *Good Corporate Governance*. *Jurnal Cendikia Akuntansi*. Vol.4. No2. Mei. ISSN: 2338-3593. Hal: 11-21 Ponorogo.

Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nurhakiki, E., dan Merliyana. (2020). Penerapan *Good Corporate Governance*, WhistleBlowing System, dan Resiko Sanksi Pajak terhdap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus di KPP Pratama Cakung Satu). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. Hal: 1-20 Jakarta.

Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) No. 1 Tahun 2007

PP No.3 Tahun 1983 tentang tata cara pembinaan dan pengawasan BUMN

PP No. 72 Tahun 2014 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Persero

Priyatno, Duwi. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Edisi I. Yogyakarta: CV. ANDI.

Priyatno, Duwi. (2013). *Mandiri Belajar SPSS untuk pemula*. Cetakan Pertama. Jakarta: Mediakom.

Priyastama R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Cetakan I. Yogyakarta: Start Up.

Radjaguguk, M.S.N., Ramantha, I Wayan., dan Mimba, Ni Putu Sri Harta. Pengaruh Peran Satuan Pengawasan Intern dan Komite Audit terhadap Tingkat Penerapan *Good Corporate Govenance* pada PT. Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)/BTDC. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 3. No. 7. Hal: 391-402. ISSN : 2337-3067 Bali.

Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rismawati., Yusuf Q, M., DAN Asriani, A.R. (2015). Pengaruh Internal Audit terhadap Penerapan *Good Corporate Govenance* pada PT. FIF Cabang Palopo. *Jurnal Akuntansi*. Vol.02. No.01. Februari. Hal: 32-37. ISSN: 2339-1502 Palopo.

Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jilid 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Standar Profesional Akuntan Publik (2001: SA 319.2 Part 06)

Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Edisi I. Cetakan I. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2014). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Desertasi*. Cetakan ke-2. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan (R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

Sujana, I Wayan., Widnyana, I Wayan., dan Suparsa, I Nyoman. (2017). Peran Auditor Internal dalam Melakukan Pengendalian Intern terhadap *Good Univesitas Governance* Universitas Mahasaraswa Denpasar. *Jurnal Bakti Saraswati*. Vol.6. No.1. Maret. ISSN: 2088-2149. Hal: 63-72 Denpasar.

Suryani., dan Zainuddin. (2021). Pengaruh Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan Penerapan *Internal Control* terhadap Pencapaian *Good University Govenance* (GUG) pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *Jurnal JIBM*. Vol.4. No.1. Maret. p-ISSN: 2085-0336. E-ISSN: 2655-8531 Palembang.

Sawit Swasta Untung, PTPN Malah Utang Rp 47 T. (2021, september 28). Retrieved from [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com): <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210928140605-17-279783/erick-pusing-sawit-swasta-untung-ptpn-malah-utang-rp-47-t>

Undang-undang RI No. 19 Tahun 2003 Pasal 67 tentang Satuan Pengawasan Intern.

Zarkasyi, W. (2008). *Good corporate governance* pada badan usaha manufaktur, perbankan, dan jasa keuangan lainnya. *Bandung: Alfabeta*, 5.



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

No. Responden : _____

Responden yang terhormat,

Saya berharap kesediaan saudara untuk dapat meluangkan waktu sejenak untuk bersedia mengisi kuesioner yang diberikan dan turut berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan dengan judul:

PENGARUH PERANAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL (SPI) DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN

Saya berharap saudara dapat memberikan jawaban sesuai dengan pilihan anda. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, oleh sebab itu silakan saudara untuk menjawab dengan terbuka dan apa adanya. Kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini merupakan bantuan yang berarti, oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih atas partisipasinya.

• **Petunjuk Pengisian**

Memberikan tanda (√) pada alternatif pilihan jawaban dari kuesioner yang ada sesuai dengan pendapat Saudara/Saudari, berdasarkan keterangan sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

• **Identitas Responden**

1. Nama : _____ (boleh diisi ataupun tidak)
2. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
3. Usia (tahun) : a. 20-30 b. 31 - 40 c. 41-50 d. > 50
4. Tingkat Pendidikan : a. SMU b. Diploma c. S1 d. S2 e. S3
5. Lama bekerja : a. >3 thn b. >3-5 thn c. > 5-10 thn
d. >10-15 thn e. > 15thn

Kuesioner Good Corporate Governance

No	Kuesioner	Skor Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<i>Integrity dan Impartiality</i>					
	a. Dapat bekerja dengan totalitas penuh pada tugas dan tanggung jawab yang diberikan					
	b. Melakukan tiap tugas dari atasansesuai dengan etika dan untuk kepentingan perusahaan					
2	<i>Promoting the public good</i>					
	a. Memberikan kontribusi maksimal bagi peningkatan produktivitas kerja untuk kepentingan perusahaan					
	b. Bekerja secara maksimal untuk meningkatkan nilai perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan					
3	<i>Commitment to the system of government</i>					
	a. Dapat bekerja secara profesional sesuai dengan jabatan yang diberikan oleh atasan					
	b. Melakukan tugas sesuai dengan implementasi kebijakan dan keputusan dari atasan					
4	<i>Accountability and transparancy</i>					
	a. Dapat bertanggung jawab atas tiap pengambilan keputusan yang diambil secara transparan sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku					
	b. Bekerja selalu mengikuti prosedur kerja yang ada dan memenuhi standar kerja yang ditetapkan oleh perusahaan					
5	<i>Public defensibility</i>					
	a. Komitmen kerja harus dimiliki oleh tiap pegawai untuk mendukung kelangsungan perusahaan di masa mendatang					
	b. Tiap pegawai mempunyai komitmen yang kuat dalam dirinya untuk memberikan hasil optimal bagi perusahaan					

sumber: Sujana, dkk (2017)

Kuesioner Satuan Pengawasan Internal

No	Kuesioner	Skor Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Integritas					
	a. SPI memberikan totalitas yang dimiliki selama melakukan pengawasan di perusahaan					
	b. SPI mempunyai komitmen tinggi pada perusahaan untuk melaksanakan tanggungjawab dengan sebaik-baiknya					
	Objektif					
2	a. SPI dapat bersikap objektif saat melakukan pengawasan dan pemeriksaan dengan divisi lain di perusahaan					
	b. SPI tidak berpihak pada siapapun ketika menjalankan tugas yang diberikan oleh atasan					
3	Confidential					
	a. SPI dapat menjaga kerahasiaan perusahaan dengan sebaik-baik sebagai kode etik dalam pemeriksaan yang saya lakukan					
	b. Kerahasiaan dari hasil pemeriksaan tetap dipegang teguh dan tidak dibocorkan kepada siapapun					
	Kompetensi					
4	a. SPI mampu bekerja dengan hasil yang maksimal dan waktu yang tepat sesuai deadline pemeriksaan yang diberikan oleh atasan					
	b. SPI selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dibidang pengawasan dan pemeriksaan secara periodik					

sumber: Sujan, dkk (2017)

Kuesioner Komite Audit

No	Kuesioner	Skor Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tujuan umum dan otoritas komite audit					
	a. Komite audit telah memahami tujuan umum yang harus dicapai dari tugas yang dilakukan					
	b. Komite audit mempunyai otoritas kuat dalam melakukan pengawasan pada audit internal dan direksi					
2	Peran dan tanggung jawab komite audit					
	a. Komite audit telah melakukan perannya dengan maksimal selama menjalankan tugasnya diperusahaan					
	b. Tanggung jawab komite audit telah dipenuhi dengan optimal untuk kepentingan perusahaan					
3	Struktur komite audit					
	a. Komite audit mempunyai struktur yang jelas di perusahaan dalam menjalankan tugasnya					
	b. Komite audit harus diberikan wewenang yang jelas dari struktur yang ada di perusahaan saat melakukan tugasnya					
4	Syarat-syarat keanggotaan komite audit					
	a. Tiap anggota komite audit harus dapat memenuhi syarat yang ditetapkan oleh perusahaan					
	b. Tiap anggota komite audit wajib melaksanakan tanggungjawabnya sesuai dengan syarat yang berlaku					
5	Rapat keanggotaan komite audit					
	a. Rapat anggota komite audit dilakukan tiap tiga bulan sekali untuk melakukan evaluasi hasil pemeriksaan					
	b. Anggota komite harus selalu hadir dalam rapat untuk membahas hasil penemuan yang diperoleh dari pemeriksaan					
6	Pelaporan komite audit					
	a. Komite audit membuat laporan hasil pemeriksaan kepada pemegang saham yang ditunjuk					
	b. Laporan komite audit sudah sesuai dengan syarat dan prosedur pelaporan yang berlaku di perusahaan					
7	Kinerja komite audit					
	a. Tiap tahun kinerja komite audit wajib dievaluasi oleh pemegang saham					
	b. Kinerja komite audit akan menentukan kebersihan dalam implementasi GCG di perusahaan					

sumber: Gusnadri, 2011

*****TERIMAH KASIH*****

Lampiran 2 Tabulasi jawaban responden PT. Perkebunan Nusantara III

No. Urut Responden	Satuan pengawasan internal (SPI X1)								Total skor
	SPI_1	SPI_2	SPI_3	SPI_4	SPI_5	SPI_6	SPI_7	SPI_8	
1	5	3	4	4	3	5	4	5	33
2	5	4	5	4	4	3	4	5	34
3	4	5	3	4	4	5	5	4	34
4	3	5	3	4	3	5	4	4	31
5	4	5	5	5	4	5	4	4	36
6	4	4	4	4	4	5	5	5	35
7	5	4	4	4	4	5	4	3	33
8	5	3	3	4	4	3	4	4	30
9	4	4	4	4	4	3	3	4	30
10	5	5	4	5	5	5	5	4	38
11	5	5	3	4	5	5	5	4	36
12	4	4	5	4	4	3	3	4	31
13	5	5	4	5	5	5	5	5	39
14	5	5	5	5	5	4	4	5	38
15	4	4	4	3	4	4	4	4	31
16	5	5	5	5	5	4	4	4	37
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	4	4	4	4	4	3	3	4	30
19	5	5	5	5	5	4	4	5	38
20	5	5	5	5	5	4	4	5	38
21	4	4	4	4	5	4	4	4	33
22	5	5	5	5	4	5	5	3	37
23	5	5	5	5	5	4	4	5	38
24	4	4	4	4	4	4	4	5	33
25	3	4	3	4	4	3	3	3	27
26	5	5	5	5	5	4	4	3	36
27	3	3	3	3	4	3	3	3	25
28	5	5	5	5	5	4	4	5	38
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	4	4	4	3	4	4	4	4	31
31	5	5	5	4	3	5	5	5	37
32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	4	4	4	4	4	3	3	4	30
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	4	4	4	4	3	4	4	4	31
36	4	4	4	4	4	5	5	4	34
37	5	5	5	5	5	4	4	5	38
38	5	5	5	5	4	5	5	5	39
39	4	4	4	3	4	4	4	4	31
40	4	4	4	4	4	5	5	4	34
41	5	5	5	5	5	3	5	5	38
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32

No. Urut Responden	Satuan pengawasan internal (SPI_X1)								Total skor
	SPI_1	SPI_2	SPI_3	SPI_4	SPI_5	SPI_6	SPI_7	SPI_8	
43	5	5	5	4	5	5	5	5	39
44	5	5	5	5	5	4	4	5	38
45	4	4	4	4	3	4	4	4	31
46	5	5	5	5	4	5	5	3	37
47	5	5	5	5	5	3	3	3	34
48	4	5	4	5	4	3	3	4	32
49	5	4	5	4	5	4	4	5	36
50	4	5	4	5	4	4	4	3	33
51	4	4	4	4	4	5	5	4	34
52	4	4	4	4	5	4	4	3	32
53	5	5	5	5	5	5	5	4	39
54	5	5	5	5	3	4	4	5	36
55	4	4	4	4	4	5	5	4	34
56	5	5	5	5	4	5	5	4	38
57	5	5	5	5	4	5	5	3	37
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	4	5	4	5	4	5	5	4	36
60	5	5	5	5	5	5	5	3	38
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	5	4	5	4	5	5	5	5	38
63	5	4	5	5	5	5	5	5	39
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	5	4	5	5	5	5	5	5	39
66	5	4	5	5	3	4	5	5	36
67	4	3	4	5	4	4	4	4	32
68	5	4	5	4	5	5	5	5	38
69	3	5	4	4	4	3	4	4	31
70	4	4	5	5	4	4	4	5	35
71	5	4	4	5	4	5	5	4	36
72	5	5	4	4	4	5	4	5	36
73	5	4	4	4	5	5	4	4	35
74	4	5	5	4	4	4	5	4	35
75	4	5	4	5	4	4	4	5	35
76	3	4	4	5	4	3	4	4	31
77	4	5	5	3	4	4	3	5	33
78	5	5	5	3	5	5	5	5	38
79	5	5	5	4	4	5	5	5	38
80	4	4	4	5	4	4	3	4	32
81	5	5	4	4	5	5	5	4	37
82	5	4	5	5	5	5	4	5	38

No. Urut Responden	Satuan pengawasan internal (SPI_X1)								Total skor
	SPI_1	SPI_2	SPI_3	SPI_4	SPI_5	SPI_6	SPI_7	SPI_8	
83	4	4	3	4	3	4	4	4	30
84	4	4	4	4	5	4	4	4	33
85	5	5	5	5	4	5	5	3	37
86	5	5	5	5	5	4	4	5	38
87	4	4	4	4	4	4	4	5	33
88	3	4	3	4	4	3	3	3	27
89	5	5	5	5	5	4	4	3	36
90	3	3	3	3	4	3	3	3	25
91	5	5	5	5	5	4	4	5	38
92	5	5	5	5	5	5	5	5	40
93	4	4	4	3	4	4	4	4	31
94	5	5	5	4	3	5	5	5	37
95	5	5	5	5	5	5	5	5	40
96	4	4	4	4	4	3	3	4	30
97	5	5	5	5	5	5	5	5	40
98	4	4	4	4	3	4	4	4	31
99	4	4	4	4	4	5	5	4	34
100	5	5	5	5	5	4	4	5	38
101	5	5	5	5	4	5	5	5	39
102	4	4	4	4	4	4	4	4	32
103	5	5	5	4	5	5	5	5	39
104	5	5	5	5	5	4	4	5	38
105	4	4	4	4	3	4	4	4	31
106	5	5	5	5	4	5	5	3	37
107	5	5	5	5	5	3	3	3	34
108	4	5	4	5	4	3	3	4	32
109	5	4	5	4	5	4	4	5	36
110	5	5	5	5	5	5	5	3	38
111	4	4	4	4	4	4	4	4	32
112	5	4	5	4	5	5	5	5	38
113	5	4	5	5	5	5	5	5	39
114	4	4	4	4	4	4	4	4	32
115	5	4	5	5	5	5	5	5	39
116	5	4	5	5	3	4	5	5	36

No. Urut Responden	Komite audit (X2)														Total skor
	Komite audit_1	Komite audit_2	Komite audit_3	Komite audit_4	Komite audit_5	Komite audit_6	Komite audit_7	Komite audit_8	Komite audit_9	Komite audit_10	Komite audit_11	Komite audit_12	Komite audit_13	Komite audit_14	
1	4	3	4	4	5	4	3	4	3	5	4	3	5	4	55
2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	59
3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	63
4	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	4	59
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	59
6	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	61
7	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	59
8	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	56
9	5	4	3	5	4	3	4	4	5	3	4	3	4	5	56
10	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	66
11	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	68
12	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	52
13	4	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	4	61
14	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	64
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
16	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	63
17	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	65
18	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	51
19	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	64
20	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	66
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
22	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	68
23	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	65
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
25	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	51
26	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	64
27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	45
28	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	65
29	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	64
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
31	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
32	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	4	5	5	62
33	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	52
34	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	3	5	63
35	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	59
36	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	59
37	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	65
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
39	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	59
40	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	60
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56

No. Urut Responden	Komite audit (X2)														Total skor
	Komite audit_1	Komite audit_2	Komite audit_3	Komite audit_4	Komite audit_5	Komite audit_6	Komite audit_7	Komite audit_8	Komite audit_9	Komite audit_10	Komite audit_11	Komite audit_12	Komite audit_13	Komite audit_14	
43	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	67
44	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	65
45	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	54
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
47	5	5	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	5	60
48	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	60
49	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	56
50	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
51	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	66
52	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	61
53	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	58
54	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	60
55	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	61
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	69
57	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	67
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	57
59	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	62
60	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	66
61	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	60
62	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	64
63	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	65
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
65	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	66
66	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	64
67	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	55
68	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	60
69	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	61
70	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	54
71	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	4	3	60
72	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	59
73	4	4	3	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	58
74	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	5	3	4	60
75	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	59
76	5	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4	3	51
77	4	3	3	4	4	3	3	5	4	3	4	3	5	4	52
78	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	67
79	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	64
80	4	3	3	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	52
81	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	64
82	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	63

No. Urut Responden	Komite audit (X2)														Total skor
	Komite audit_1	Komite audit_2	Komite audit_3	Komite audit_4	Komite audit_5	Komite audit_6	Komite audit_7	Komite audit_8	Komite audit_9	Komite audit_10	Komite audit_11	Komite audit_12	Komite audit_13	Komite audit_14	
83	4	4	3	4	5	4	5	2	4	3	3	4	2	4	51
84	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	56
85	5	4	3	5	4	3	4	4	5	3	4	3	4	5	56
86	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	66
87	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	68
88	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	52
89	4	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	4	61
90	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	64
91	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
92	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	63
93	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	65
94	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	51
95	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	64
96	5	4	4	5	5	4	3	5	5	3	5	4	5	4	61
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
98	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	51
99	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	64
100	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	45
101	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	65
102	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	64
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
104	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
105	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	4	5	5	62
106	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	52
107	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	3	5	63
108	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	59
109	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	59
110	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	65
111	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	59
112	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	59
113	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	65
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
115	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	59
116	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	60

No. Urut Responden	Good Corporate Governance (Y)										Total skor
	GCG_1	GCG_2	GCG_3	GCG_4	GCG_5	GCG_6	GCG_7	GCG_8	GCG_9	GCG_10	
1	5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	41
2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	44
3	5	5	5	4	4	3	4	5	3	3	41
4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	41
5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	45
6	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
7	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	40
8	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36
9	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	40
13	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47
14	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
18	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
21	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
22	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
23	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	35
26	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47
27	3	3	4	3	4	3	4	3	5	3	35
28	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
31	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	46
32	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
33	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	40
36	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
37	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
38	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
39	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
40	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	41
41	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

No. Urut Responden	Good Corporate Governance (Y)										Total skor
	GCG_1	GCG_2	GCG_3	GCG_4	GCG_5	GCG_6	GCG_7	GCG_8	GCG_9	GCG_10	
43	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
44	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
45	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
46	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
47	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	46
48	4	5	5	5	4	3	5	5	3	4	43
49	5	4	5	4	5	3	4	4	3	5	42
50	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44
51	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43
52	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	45
53	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	46
54	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	45
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
57	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
58	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
59	4	5	3	3	4	4	3	5	4	4	39
60	5	5	5	4	5	3	4	5	3	5	44
61	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	40
62	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	46
63	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	45
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	45
66	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	45
67	4	3	5	3	4	5	4	3	4	4	39
68	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	44
69	3	5	3	4	4	3	5	5	5	4	41
70	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
71	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	40
72	5	5	3	3	4	4	3	5	5	4	41
73	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	45
74	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	42
75	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	43
76	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	35
77	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44
78	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
79	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	47
80	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	40
81	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	47
82	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47

No. Urut Responden	Good Corporate Governance (Y)										Total skor
	GCG_1	GCG_2	GCG_3	GCG_4	GCG_5	GCG_6	GCG_7	GCG_8	GCG_9	GCG_10	
83	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	38
84	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	44
85	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	39
86	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
87	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
88	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
89	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
90	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	46
91	4	5	5	5	4	3	5	5	3	4	43
92	5	4	5	4	5	3	4	4	3	5	42
93	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44
94	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43
95	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	45
96	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	46
97	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	45
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
99	5	5	5	4	4	3	4	5	3	3	41
100	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	41
101	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	45
102	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
103	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	40
104	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36
105	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
108	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	40
109	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47
110	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
111	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	45
112	4	3	5	3	4	5	4	3	4	4	39
113	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	44
114	3	5	3	4	4	3	5	5	5	4	41
115	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
116	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	40

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Satuan Pengawasan Internal

RELIABILITY

```
/VARIABLES=SP1_1 SPI_2 SPI_3 SPI_4 SPI_5 SPI_6 SPI_7 SPI_8
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
```

```
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SP1_1	30.4655	8.947	.780	.769
SPI_2	30.5086	9.922	.523	.804
SPI_3	30.5259	9.086	.699	.779
SPI_4	30.5517	9.867	.494	.807
SPI_5	30.6552	10.019	.419	.817
SPI_6	30.6810	9.350	.523	.804
SPI_7	30.6810	9.263	.588	.794
SPI_8	30.6897	10.007	.364	.828

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Komite Audit

RELIABILITY

```

/VARIABLES=KomiteAudit_1 KomiteAudit_2 KomiteAudit_3 KomiteAudit_4 KomiteAudit_5 KomiteAudit_6 KomiteAudit_7 KomiteAudit_8 KomiteAudit_9 KomiteAudit_10 KomiteAudit_11 KomiteAudit_12 KomiteAudit_13 KomiteAudit_14
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KomiteAudit_1	55.8879	25.805	.644	.845
KomiteAudit_2	55.9655	25.077	.654	.843
KomiteAudit_3	56.1724	24.527	.681	.840
KomiteAudit_4	56.0259	26.565	.410	.856
KomiteAudit_5	55.9828	26.434	.447	.854
KomiteAudit_6	56.1379	24.972	.609	.845
KomiteAudit_7	56.3103	27.503	.224	.868
KomiteAudit_8	56.0172	27.130	.312	.862
KomiteAudit_9	55.9569	26.216	.522	.850
KomiteAudit_10	56.2155	24.901	.617	.844
KomiteAudit_11	55.9397	26.005	.497	.851
KomiteAudit_12	56.1897	24.572	.668	.841
KomiteAudit_13	55.8966	26.424	.464	.853
KomiteAudit_14	56.0086	26.391	.446	.854

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas *Good Coporate Govenance*

RELIABILITY

```
/VARIABLES=GCG_1 GCG_2 GCG_3 GCG_4 GCG_5 GCG_6 GCG_7 GCG_8 GCG_9 GCG_10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
```

```
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
GCG_1	39.1638	11.686	.675	.770
GCG_2	39.1897	12.207	.615	.779
GCG_3	39.2241	12.784	.422	.799
GCG_4	39.3448	12.454	.446	.797
GCG_5	39.3966	12.711	.415	.800
GCG_6	39.5431	12.442	.401	.803
GCG_7	39.2241	12.228	.595	.781
GCG_8	39.1983	12.282	.596	.781
GCG_9	39.3276	13.353	.263	.816
GCG_10	39.2845	12.310	.504	.790

Lampiran 6 Hasil Metode Succesive Interval (MSI)

No	Succesive Interval								Total
	SPI_1	SPI_2	SPI_3	SPI_4	SPI_5	SPI_6	SPI_7	SPI_8	
1	5.687	3.000	4.247	4.332	3.000	5.434	4.239	5.448	35.386
2	5.687	4.451	5.643	4.332	4.304	3.000	4.239	5.448	37.104
3	4.259	5.922	3.000	4.332	4.304	5.434	5.571	4.163	36.985
4	3.000	5.922	3.000	4.332	3.000	5.434	4.239	4.163	33.089
5	4.259	5.922	5.643	5.750	4.304	5.434	4.239	4.163	39.714
6	4.259	4.451	4.247	4.332	4.304	5.434	5.571	5.448	38.047
7	5.687	4.451	4.247	4.332	4.304	5.434	4.239	3.000	35.693
8	5.687	3.000	3.000	4.332	4.304	3.000	4.239	4.163	31.725
9	4.259	4.451	4.247	4.332	4.304	3.000	3.000	4.163	31.756
10	5.687	5.922	4.247	5.750	5.680	5.434	5.571	4.163	42.455
11	5.687	5.922	3.000	4.332	5.680	5.434	5.571	4.163	39.789
12	4.259	4.451	5.643	4.332	4.304	3.000	3.000	4.163	33.152
13	5.687	5.922	4.247	5.750	5.680	5.434	5.571	5.448	43.740
14	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	4.152	4.239	5.448	42.521
15	4.259	4.451	4.247	3.000	4.304	4.152	4.239	4.163	32.815
16	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	4.152	4.239	4.163	41.236
17	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	5.434	5.571	5.448	45.136
18	4.259	4.451	4.247	4.332	4.304	3.000	3.000	4.163	31.756
19	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	4.152	4.239	5.448	42.521
20	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	4.152	4.239	5.448	42.521
21	4.259	4.451	4.247	4.332	5.680	4.152	4.239	4.163	35.523
22	5.687	5.922	5.643	5.750	4.304	5.434	5.571	3.000	41.311
23	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	4.152	4.239	5.448	42.521
24	4.259	4.451	4.247	4.332	4.304	4.152	4.239	5.448	35.432
25	3.000	4.451	3.000	4.332	4.304	3.000	3.000	3.000	28.087
26	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	4.152	4.239	3.000	40.073
27	3.000	3.000	3.000	3.000	4.304	3.000	3.000	3.000	25.304
28	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	4.152	4.239	5.448	42.521
29	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	5.434	5.571	5.448	45.136
30	4.259	4.451	4.247	3.000	4.304	4.152	4.239	4.163	32.815
31	5.687	5.922	5.643	4.332	3.000	5.434	5.571	5.448	41.037
32	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	5.434	5.571	5.448	45.136
33	4.259	4.451	4.247	4.332	4.304	3.000	3.000	4.163	31.756
34	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	5.434	5.571	5.448	45.136
35	4.259	4.451	4.247	4.332	3.000	4.152	4.239	4.163	32.842
36	4.259	4.451	4.247	4.332	4.304	5.434	5.571	4.163	36.762
37	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	4.152	4.239	5.448	42.521
38	5.687	5.922	5.643	5.750	4.304	5.434	5.571	5.448	43.760
39	4.259	4.451	4.247	3.000	4.304	4.152	4.239	4.163	32.815

40	4.259	4.451	4.247	4.332	4.304	5.434	5.571	4.163	36.762
41	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	3.000	5.571	5.448	42.702
42	4.259	4.451	4.247	4.332	4.304	4.152	4.239	4.163	34.147
43	5.687	5.922	5.643	4.332	5.680	5.434	5.571	5.448	43.717
44	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	4.152	4.239	5.448	42.521
45	4.259	4.451	4.247	4.332	3.000	4.152	4.239	4.163	32.842
46	5.687	5.922	5.643	5.750	4.304	5.434	5.571	3.000	41.311
47	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	3.000	3.000	3.000	37.682
48	4.259	5.922	4.247	5.750	4.304	3.000	3.000	4.163	34.646
49	5.687	4.451	5.643	4.332	5.680	4.152	4.239	5.448	39.632
50	4.259	5.922	4.247	5.750	4.304	4.152	4.239	3.000	35.873
51	4.259	4.451	4.247	4.332	4.304	5.434	5.571	4.163	36.762
52	4.259	4.451	4.247	4.332	5.680	4.152	4.239	3.000	34.359
53	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	5.434	5.571	4.163	43.851
54	5.687	5.922	5.643	5.750	3.000	4.152	4.239	5.448	39.841
55	4.259	4.451	4.247	4.332	4.304	5.434	5.571	4.163	36.762
56	5.687	5.922	5.643	5.750	4.304	5.434	5.571	4.163	42.475
57	5.687	5.922	5.643	5.750	4.304	5.434	5.571	3.000	41.311
58	4.259	4.451	4.247	4.332	4.304	4.152	4.239	4.163	34.147
59	4.259	5.922	4.247	5.750	4.304	5.434	5.571	4.163	39.651
60	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	5.434	5.571	3.000	42.687
61	4.259	4.451	4.247	4.332	4.304	4.152	4.239	4.163	34.147
62	5.687	4.451	5.643	4.332	5.680	5.434	5.571	5.448	42.246
63	5.687	4.451	5.643	5.750	5.680	5.434	5.571	5.448	43.665
64	4.259	4.451	4.247	4.332	4.304	4.152	4.239	4.163	34.147
65	5.687	4.451	5.643	5.750	5.680	5.434	5.571	5.448	43.665
66	5.687	4.451	5.643	5.750	3.000	4.152	5.571	5.448	39.703
67	4.259	3.000	4.247	5.750	4.304	4.152	4.239	4.163	34.114
68	5.687	4.451	5.643	4.332	5.680	5.434	5.571	5.448	42.246
69	3.000	5.922	4.247	4.332	4.304	3.000	4.239	4.163	33.207
70	4.259	4.451	5.643	5.750	4.304	4.152	4.239	5.448	38.246
71	5.687	4.451	4.247	5.750	4.304	5.434	5.571	4.163	39.608
72	5.687	5.922	4.247	4.332	4.304	5.434	4.239	5.448	39.612
73	5.687	4.451	4.247	4.332	5.680	5.434	4.239	4.163	38.233
74	4.259	5.922	5.643	4.332	4.304	4.152	5.571	4.163	38.346
75	4.259	5.922	4.247	5.750	4.304	4.152	4.239	5.448	38.321
76	3.000	4.451	4.247	5.750	4.304	3.000	4.239	4.163	33.155
77	4.259	5.922	5.643	3.000	4.304	4.152	3.000	5.448	35.728
78	5.687	5.922	5.643	3.000	5.680	5.434	5.571	5.448	42.385
79	5.687	5.922	5.643	4.332	4.304	5.434	5.571	5.448	42.341
80	4.259	4.451	4.247	5.750	4.304	4.152	3.000	4.163	34.327
81	5.687	5.922	4.247	4.332	5.680	5.434	5.571	4.163	41.036
82	5.687	4.451	5.643	5.750	5.680	5.434	4.239	5.448	42.332

83	4.259	4.451	3.000	4.332	3.000	4.152	4.239	4.163	31.595
84	4.259	4.451	4.247	4.332	5.680	4.152	4.239	4.163	35.523
85	5.687	5.922	5.643	5.750	4.304	5.434	5.571	3.000	41.311
86	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	4.152	4.239	5.448	42.521
87	4.259	4.451	4.247	4.332	4.304	4.152	4.239	5.448	35.432
88	3.000	4.451	3.000	4.332	4.304	3.000	3.000	3.000	28.087
89	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	4.152	4.239	3.000	40.073
90	3.000	3.000	3.000	3.000	4.304	3.000	3.000	3.000	25.304
91	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	4.152	4.239	5.448	42.521
92	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	5.434	5.571	5.448	45.136
93	4.259	4.451	4.247	3.000	4.304	4.152	4.239	4.163	32.815
94	5.687	5.922	5.643	4.332	3.000	5.434	5.571	5.448	41.037
95	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	5.434	5.571	5.448	45.136
96	4.259	4.451	4.247	4.332	4.304	3.000	3.000	4.163	31.756
97	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	5.434	5.571	5.448	45.136
98	4.259	4.451	4.247	4.332	3.000	4.152	4.239	4.163	32.842
99	4.259	4.451	4.247	4.332	4.304	5.434	5.571	4.163	36.762
100	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	4.152	4.239	5.448	42.521
101	5.687	5.922	5.643	5.750	4.304	5.434	5.571	5.448	43.760
102	4.259	4.451	4.247	4.332	4.304	4.152	4.239	4.163	34.147
103	5.687	5.922	5.643	4.332	5.680	5.434	5.571	5.448	43.717
104	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	4.152	4.239	5.448	42.521
105	4.259	4.451	4.247	4.332	3.000	4.152	4.239	4.163	32.842
106	5.687	5.922	5.643	5.750	4.304	5.434	5.571	3.000	41.311
107	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	3.000	3.000	3.000	37.682
108	4.259	5.922	4.247	5.750	4.304	3.000	3.000	4.163	34.646
109	5.687	4.451	5.643	4.332	5.680	4.152	4.239	5.448	39.632
110	5.687	5.922	5.643	5.750	5.680	5.434	5.571	3.000	42.687
111	4.259	4.451	4.247	4.332	4.304	4.152	4.239	4.163	34.147
112	5.687	4.451	5.643	4.332	5.680	5.434	5.571	5.448	42.246
113	5.687	4.451	5.643	5.750	5.680	5.434	5.571	5.448	43.665
114	4.259	4.451	4.247	4.332	4.304	4.152	4.239	4.163	34.147
115	5.687	4.451	5.643	5.750	5.680	5.434	5.571	5.448	43.665
116	5.687	4.451	5.643	5.750	3.000	4.152	5.571	5.448	39.703

Successive Interval															TOTAL
No	KA_1	KA_2	KA_3	KA_4	KA_5	KA_6	KA_7	KA_8	KA_9	KA_10	KA_11	KA_12	KA_13	KA_14	TOTAL
1	4.597	3.000	4.250	4.281	5.726	4.232	3.000	4.203	3.000	5.557	4.240	3.000	5.486	4.295	58.86
2	4.597	4.252	4.250	5.651	4.320	4.232	4.254	4.203	4.445	4.256	5.622	4.247	4.017	5.677	64.02
3	4.597	5.636	5.560	4.281	4.320	5.540	5.528	4.203	4.445	5.557	5.622	5.549	4.017	4.295	69.15
4	6.109	5.636	4.250	4.281	3.000	4.232	3.000	5.598	5.902	4.256	4.240	4.247	5.486	4.295	64.53
5	4.597	5.636	4.250	4.281	5.726	4.232	4.254	4.203	4.445	4.256	5.622	4.247	4.017	4.295	64.06
6	4.597	4.252	5.560	5.651	4.320	5.540	5.528	4.203	5.902	3.000	4.240	4.247	4.017	5.677	66.73
7	4.597	4.252	4.250	4.281	4.320	4.232	4.254	5.598	4.445	4.256	5.622	4.247	5.486	4.295	64.13
8	4.597	3.000	4.250	4.281	3.000	4.232	4.254	5.598	4.445	4.256	4.240	4.247	5.486	4.295	60.18
9	6.109	4.252	3.000	5.651	4.320	3.000	4.254	4.203	5.902	3.000	4.240	3.000	4.017	5.677	60.62
10	6.109	5.636	5.560	4.281	5.726	4.232	4.254	5.598	4.445	5.557	5.622	5.549	5.486	5.677	73.73
11	6.109	5.636	5.560	5.651	5.726	5.540	5.528	5.598	5.902	5.557	5.622	5.549	5.486	5.677	79.14
12	4.597	4.252	3.000	4.281	4.320	3.000	4.254	4.203	4.445	3.000	4.240	3.000	4.017	4.295	54.90
13	4.597	5.636	5.560	4.281	5.726	5.540	3.000	4.203	3.000	5.557	5.622	5.549	4.017	4.295	66.58
14	6.109	5.636	4.250	5.651	5.726	4.232	4.254	5.598	4.445	4.256	5.622	4.247	5.486	5.677	71.18
15	4.597	4.252	4.250	4.281	4.320	4.232	3.000	4.203	4.445	4.256	4.240	4.247	4.017	4.295	58.63
16	6.109	5.636	4.250	5.651	5.726	4.232	3.000	4.203	5.902	4.256	5.622	4.247	5.486	5.677	69.99
17	6.109	5.636	5.560	5.651	5.726	5.540	3.000	2.990	5.902	5.557	4.240	5.549	5.486	5.677	72.62
18	4.597	4.252	3.000	4.281	4.320	3.000	3.000	4.203	4.445	3.000	4.240	3.000	4.017	4.295	53.65
19	6.109	5.636	4.250	5.651	5.726	4.232	4.254	5.598	4.445	4.256	5.622	4.247	5.486	5.677	71.18
20	6.109	5.636	4.250	5.651	5.726	4.232	5.528	5.598	5.902	4.256	5.622	4.247	5.486	5.677	73.91
21	4.597	4.252	4.250	4.281	4.320	4.232	4.254	4.203	4.445	4.256	4.240	4.247	4.017	4.295	59.88
22	6.109	5.636	5.560	5.651	5.726	5.540	3.000	5.598	5.902	5.557	5.622	5.549	5.486	5.677	76.61
23	6.109	5.636	4.250	5.651	5.726	4.232	4.254	5.598	5.902	4.256	5.622	4.247	5.486	5.677	72.64
24	4.597	4.252	4.250	4.281	4.320	4.232	4.254	4.203	4.445	4.256	4.240	4.247	4.017	4.295	59.88
25	4.597	4.252	3.000	4.281	4.320	3.000	4.254	4.203	4.445	3.000	3.000	3.000	4.017	4.295	53.66
26	6.109	5.636	4.250	5.651	5.726	4.232	4.254	5.598	5.902	4.256	4.240	4.247	5.486	5.677	71.26
27	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	4.203	3.000	3.000	4.240	3.000	4.017	3.000	45.46
28	6.109	5.636	4.250	5.651	5.726	4.232	4.254	5.598	5.902	4.256	5.622	4.247	5.486	5.677	72.64
29	6.109	4.252	4.250	5.651	5.726	4.232	4.254	5.598	5.902	4.256	5.622	4.247	5.486	5.677	71.26
30	4.597	4.252	4.250	4.281	4.320	4.232	4.254	4.203	4.445	4.256	4.240	4.247	4.017	4.295	59.88
31	6.109	5.636	5.560	5.651	4.320	5.540	5.528	5.598	5.902	5.557	5.622	5.549	5.486	5.677	77.73
32	6.109	5.636	4.250	5.651	3.000	5.540	5.528	2.990	5.902	4.256	4.240	4.247	5.486	5.677	68.51
33	4.597	4.252	3.000	4.281	4.320	3.000	4.254	4.203	4.445	3.000	4.240	3.000	4.017	4.295	54.90
34	6.109	5.636	5.560	5.651	4.320	5.540	4.254	2.990	5.902	4.256	5.622	5.549	2.739	5.677	69.80
35	4.597	3.000	4.250	4.281	4.320	4.232	5.528	5.598	4.445	4.256	5.622	4.247	5.486	4.295	64.15
36	4.597	4.252	5.560	4.281	4.320	5.540	3.000	4.203	4.445	5.557	4.240	5.549	4.017	4.295	63.85
37	6.109	5.636	4.250	5.651	5.726	4.232	4.254	5.598	5.902	4.256	5.622	4.247	5.486	5.677	72.64
38	6.109	5.636	5.560	5.651	5.726	5.540	5.528	5.598	5.902	5.557	5.622	5.549	5.486	5.677	79.14
39	4.597	4.252	4.250	4.281	4.320	4.232	4.254	5.598	4.445	4.256	5.622	4.247	5.486	4.295	64.13
40	4.597	4.252	5.560	4.281	4.320	5.540	5.528	4.203	4.445	5.557	3.000	5.549	4.017	4.295	65.14
41	6.109	5.636	5.560	5.651	5.726	5.540	5.528	5.598	5.902	5.557	5.622	5.549	5.486	5.677	79.14

42	4.597	4.252	4.250	4.281	4.320	4.232	4.254	4.203	4.445	4.256	4.240	4.247	4.017	4.295	59.88
43	6.109	5.636	5.560	5.651	5.726	5.540	5.528	4.203	5.902	5.557	4.240	5.549	4.017	5.677	74.89
44	6.109	5.636	4.250	5.651	5.726	4.232	4.254	5.598	5.902	4.256	5.622	4.247	5.486	5.677	72.64
45	4.597	4.252	4.250	4.281	4.320	4.232	4.254	2.990	4.445	4.256	4.240	4.247	2.739	4.295	57.39
46	6.109	5.636	5.560	5.651	5.726	5.540	5.528	5.598	5.902	5.557	5.622	5.549	5.486	5.677	79.14
47	6.109	5.636	4.250	5.651	5.726	3.000	3.000	4.203	5.902	4.256	4.240	4.247	4.017	5.677	65.91
48	6.109	5.636	3.000	5.651	5.726	3.000	3.000	5.598	5.902	3.000	5.622	3.000	5.486	5.677	66.40
49	4.597	4.252	4.250	4.281	4.320	4.232	3.000	4.203	4.445	4.256	5.622	4.247	4.017	4.295	60.01
50	4.597	5.636	4.250	4.281	5.726	4.232	4.254	4.203	4.445	4.256	4.240	4.247	4.017	4.295	62.67
51	6.109	4.252	5.560	5.651	4.320	5.540	5.528	2.990	5.902	5.557	5.622	5.549	5.486	5.677	73.74
52	6.109	4.252	4.250	5.651	4.320	4.232	4.254	4.203	5.902	4.256	4.240	4.247	5.486	5.677	67.07
53	4.597	5.636	4.250	4.281	5.726	5.540	4.254	5.598	4.445	4.256	3.000	3.000	4.017	4.295	62.89
54	4.597	5.636	4.250	4.281	5.726	4.232	4.254	5.598	4.445	4.256	4.240	4.247	5.486	4.295	65.54
55	4.597	4.252	5.560	4.281	4.320	5.540	5.528	4.203	4.445	5.557	4.240	5.549	4.017	4.295	66.38
56	6.109	5.636	5.560	5.651	5.726	5.540	5.528	5.598	5.902	4.256	5.622	5.549	5.486	5.677	77.83
57	6.109	5.636	5.560	5.651	5.726	5.540	4.254	4.203	5.902	5.557	5.622	5.549	4.017	5.677	75.00
58	4.597	4.252	4.250	4.281	4.320	4.232	4.254	4.203	4.445	4.256	5.622	4.247	4.017	4.295	61.27
59	3.000	5.636	5.560	3.000	5.726	5.540	5.528	5.598	3.000	5.557	5.622	5.549	5.486	3.000	67.80
60	4.597	5.636	5.560	4.281	5.726	5.540	5.528	5.598	4.445	5.557	5.622	5.549	5.486	4.295	73.42
61	6.109	4.252	4.250	5.651	4.320	4.232	4.254	4.203	5.902	4.256	4.240	4.247	4.017	5.677	65.61
62	6.109	5.636	5.560	3.000	5.726	5.540	5.528	5.598	5.902	5.557	4.240	5.549	5.486	3.000	72.43
63	6.109	5.636	5.560	3.000	5.726	5.540	5.528	5.598	5.902	5.557	4.240	5.549	5.486	3.000	72.43
64	4.597	4.252	4.250	4.281	4.320	4.232	4.254	4.203	4.445	4.256	4.240	4.247	4.017	4.295	59.88
65	6.109	5.636	5.560	3.000	5.726	5.540	5.528	5.598	5.902	5.557	5.622	5.549	5.486	3.000	73.81
66	6.109	5.636	5.560	4.281	5.726	5.540	3.000	4.203	5.902	5.557	5.622	5.549	4.017	4.295	70.99
67	4.597	4.252	4.250	3.000	4.320	4.232	4.254	4.203	4.445	4.256	5.622	4.247	4.017	3.000	58.69
68	6.109	4.252	4.250	3.000	5.726	4.232	5.528	5.598	5.902	4.256	4.240	4.247	5.486	3.000	65.82
69	6.109	4.252	5.560	4.281	4.320	5.540	4.254	4.203	5.902	5.557	3.000	5.549	4.017	4.295	66.84
70	4.597	4.252	3.000	5.651	4.320	3.000	4.254	4.203	4.445	3.000	4.240	3.000	4.017	5.677	57.65
71	4.597	5.636	5.560	3.000	3.000	5.540	5.528	4.203	4.445	5.557	5.622	5.549	4.017	3.000	65.25
72	6.109	4.252	4.250	3.000	5.726	4.232	4.254	5.598	5.902	4.256	3.000	4.247	5.486	4.295	64.60
73	4.597	4.252	3.000	5.651	5.726	5.540	4.254	4.203	4.445	3.000	5.622	3.000	4.017	5.677	62.98
74	4.597	5.636	5.560	4.281	5.726	5.540	5.528	2.990	4.445	5.557	3.000	5.549	2.739	4.295	65.44
75	6.109	4.252	4.250	4.281	4.320	5.540	4.254	4.203	5.902	4.256	4.240	4.247	4.017	4.295	64.16
76	6.109	4.252	3.000	3.000	4.320	3.000	4.254	4.203	5.902	3.000	3.000	3.000	4.017	3.000	54.05
77	4.597	3.000	3.000	4.281	4.320	3.000	3.000	5.598	4.445	3.000	4.240	3.000	5.486	4.295	55.26
78	6.109	5.636	5.560	4.281	4.320	5.540	5.528	5.598	5.902	5.557	5.622	5.549	5.486	4.295	74.98
79	6.109	5.636	5.560	3.000	3.000	5.540	5.528	5.598	5.902	5.557	5.622	5.549	5.486	3.000	71.08
80	4.597	3.000	3.000	5.651	4.320	3.000	3.000	4.203	4.445	3.000	4.240	3.000	4.017	5.677	55.15
81	4.597	5.636	5.560	4.281	5.726	5.540	5.528	4.203	4.445	5.557	5.622	5.549	4.017	4.295	70.55
82	6.109	4.252	4.250	5.651	4.320	4.232	4.254	5.598	5.902	4.256	5.622	4.247	5.486	5.677	69.85
83	4.597	4.252	3.000	4.281	5.726	4.232	5.528	2.000	4.445	3.000	3.000	4.247	2.000	4.295	54.60
84	4.597	3.000	4.250	4.281	3.000	4.232	4.254	5.598	4.445	4.256	4.240	4.247	5.486	4.295	60.18

85	6.109	4.252	3.000	5.651	4.320	3.000	4.254	4.203	5.902	3.000	4.240	3.000	4.017	5.677	60.62
86	6.109	5.636	5.560	4.281	5.726	4.232	4.254	5.598	4.445	5.557	5.622	5.549	5.486	5.677	73.73
87	6.109	5.636	5.560	5.651	5.726	5.540	3.000	5.598	5.902	5.557	5.622	5.549	5.486	5.677	76.61
88	4.597	4.252	3.000	4.281	4.320	3.000	4.254	4.203	4.445	3.000	4.240	3.000	4.017	4.295	54.90
89	4.597	5.636	5.560	4.281	5.726	5.540	3.000	4.203	3.000	5.557	5.622	5.549	4.017	4.295	66.58
90	6.109	5.636	4.250	5.651	5.726	4.232	4.254	5.598	4.445	4.256	5.622	4.247	5.486	5.677	71.18
91	4.597	4.252	4.250	4.281	4.320	4.232	3.000	4.203	4.445	4.256	4.240	4.247	4.017	4.295	58.63
92	6.109	5.636	4.250	5.651	5.726	4.232	3.000	4.203	5.902	4.256	5.622	4.247	5.486	5.677	69.99
93	6.109	5.636	5.560	5.651	5.726	5.540	3.000	2.990	5.902	5.557	4.240	5.549	5.486	5.677	72.62
94	4.597	4.252	3.000	4.281	4.320	3.000	3.000	4.203	4.445	3.000	4.240	3.000	4.017	4.295	53.65
95	6.109	5.636	4.250	5.651	5.726	4.232	4.254	5.598	4.445	4.256	5.622	4.247	5.486	5.677	71.18
96	6.109	4.252	4.250	5.651	5.726	4.232	3.000	5.598	5.902	3.000	5.622	4.247	5.486	4.295	67.37
97	4.597	4.252	4.250	4.281	4.320	4.232	4.254	4.203	4.445	4.256	4.240	4.247	4.017	4.295	59.88
98	4.597	4.252	3.000	4.281	4.320	3.000	4.254	4.203	4.445	3.000	3.000	3.000	4.017	4.295	53.66
99	6.109	5.636	4.250	5.651	5.726	4.232	4.254	5.598	5.902	4.256	4.240	4.247	5.486	5.677	71.26
100	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	4.203	3.000	3.000	4.240	3.000	4.017	3.000	45.46
101	6.109	5.636	4.250	5.651	5.726	4.232	4.254	5.598	5.902	4.256	5.622	4.247	5.486	5.677	72.64
102	6.109	4.252	4.250	5.651	5.726	4.232	4.254	5.598	5.902	4.256	5.622	4.247	5.486	5.677	71.26
103	4.597	4.252	4.250	4.281	4.320	4.232	4.254	4.203	4.445	4.256	4.240	4.247	4.017	4.295	59.88
104	6.109	5.636	5.560	5.651	4.320	5.540	5.528	5.598	5.902	5.557	5.622	5.549	5.486	5.677	77.73
105	6.109	5.636	4.250	5.651	3.000	5.540	5.528	2.990	5.902	4.256	4.240	4.247	5.486	5.677	68.51
106	4.597	4.252	3.000	4.281	4.320	3.000	4.254	4.203	4.445	3.000	4.240	3.000	4.017	4.295	54.90
107	6.109	5.636	5.560	5.651	4.320	5.540	4.254	2.990	5.902	4.256	5.622	5.549	2.739	5.677	69.80
108	4.597	3.000	4.250	4.281	4.320	4.232	5.528	5.598	4.445	4.256	5.622	4.247	5.486	4.295	64.15
109	4.597	4.252	5.560	4.281	4.320	5.540	3.000	4.203	4.445	5.557	4.240	5.549	4.017	4.295	63.85
110	6.109	5.636	4.250	5.651	5.726	4.232	4.254	5.598	5.902	4.256	5.622	4.247	5.486	5.677	72.64
111	4.597	3.000	4.250	4.281	4.320	4.232	5.528	5.598	4.445	4.256	5.622	4.247	5.486	4.295	64.15
112	4.597	4.252	5.560	4.281	4.320	5.540	3.000	4.203	4.445	5.557	4.240	5.549	4.017	4.295	63.85
113	6.109	5.636	4.250	5.651	5.726	4.232	4.254	5.598	5.902	4.256	5.622	4.247	5.486	5.677	72.64
114	6.109	5.636	5.560	5.651	5.726	5.540	5.528	5.598	5.902	5.557	5.622	5.549	5.486	5.677	79.14
115	4.597	4.252	4.250	4.281	4.320	4.232	4.254	5.598	4.445	4.256	5.622	4.247	5.486	4.295	64.13
116	4.597	4.252	5.560	4.281	4.320	5.540	5.528	4.203	4.445	5.557	3.000	5.549	4.017	4.295	65.14

No	GCG_1	GCG_2	GCG_3	GCG_4	GCG_5	GCG_6	GCG_7	GCG_8	GCG_9	GCG_10
1	5.563	4.439	4.307	5.542	3.000	4.540	3.000	4.451	4.281	5.634
2	5.563	4.439	5.723	5.542	4.363	4.540	4.420	4.451	4.281	5.634
3	5.563	5.908	5.723	4.216	4.363	3.347	4.420	5.922	3.000	3.000
4	4.171	5.908	4.307	4.216	3.000	4.540	5.874	5.922	4.281	3.000
5	5.563	5.908	5.723	4.216	4.363	4.540	4.420	5.922	4.281	5.634
6	5.563	4.439	4.307	5.542	4.363	4.540	4.420	4.451	4.281	4.260
7	3.000	4.439	5.723	4.216	4.363	4.540	4.420	4.451	4.281	4.260
8	3.000	3.000	4.307	4.216	4.363	4.540	4.420	3.000	4.281	3.000
9	5.563	4.439	4.307	5.542	4.363	4.540	5.874	4.451	4.281	4.260
10	5.563	5.908	5.723	5.542	5.758	5.835	5.874	5.922	5.651	4.260
11	5.563	5.908	5.723	5.542	5.758	5.835	5.874	5.922	5.651	3.000
12	4.171	4.439	4.307	4.216	4.363	3.347	4.420	4.451	4.281	5.634
13	5.563	5.908	5.723	4.216	5.758	5.835	4.420	5.922	5.651	4.260
14	5.563	5.908	5.723	5.542	5.758	4.540	5.874	5.922	4.281	5.634
15	4.171	4.439	4.307	4.216	4.363	4.540	4.420	4.451	4.281	4.260
16	5.563	5.908	5.723	5.542	5.758	4.540	5.874	5.922	4.281	5.634
17	5.563	5.908	4.307	5.542	5.758	5.835	5.874	5.922	5.651	5.634
18	4.171	4.439	4.307	4.216	4.363	3.347	4.420	4.451	3.000	4.260
19	5.563	5.908	5.723	5.542	5.758	5.835	5.874	5.922	5.651	5.634
20	5.563	5.908	5.723	5.542	5.758	4.540	5.874	5.922	4.281	5.634
21	4.171	4.439	4.307	4.216	5.758	5.835	4.420	4.451	4.281	4.260
22	5.563	5.908	5.723	5.542	4.363	5.835	5.874	5.922	5.651	5.634
23	5.563	5.908	5.723	5.542	5.758	4.540	5.874	5.922	4.281	5.634
24	4.171	4.439	4.307	4.216	4.363	4.540	4.420	4.451	4.281	4.260
25	3.000	4.439	3.000	4.216	4.363	3.347	4.420	4.451	3.000	3.000
26	5.563	5.908	4.307	5.542	5.758	4.540	5.874	5.922	4.281	5.634
27	3.000	3.000	4.307	3.000	4.363	3.347	4.420	3.000	5.651	3.000
28	5.563	5.908	5.723	5.542	5.758	4.540	5.874	5.922	4.281	5.634
29	5.563	5.908	5.723	5.542	5.758	5.835	5.874	5.922	5.651	5.634
30	4.171	4.439	4.307	4.216	4.363	5.835	4.420	4.451	4.281	4.260
31	5.563	5.908	5.723	5.542	3.000	3.347	5.874	5.922	5.651	5.634
32	5.563	5.908	5.723	5.542	5.758	4.540	5.874	5.922	5.651	5.634
33	4.171	4.439	4.307	4.216	4.363	3.347	4.420	4.451	3.000	4.260
34	5.563	5.908	5.723	5.542	5.758	5.835	5.874	5.922	5.651	5.634
35	4.171	4.439	5.723	4.216	3.000	4.540	4.420	4.451	4.281	4.260
36	4.171	4.439	4.307	4.216	4.363	5.835	4.420	4.451	5.651	4.260
37	5.563	5.908	5.723	5.542	5.758	4.540	5.874	5.922	4.281	5.634
38	5.563	5.908	5.723	5.542	4.363	5.835	5.874	5.922	5.651	5.634
39	4.171	4.439	5.723	4.216	4.363	4.540	4.420	4.451	4.281	4.260
40	4.171	4.439	3.000	4.216	4.363	5.835	4.420	4.451	5.651	4.260
41	5.563	5.908	5.723	5.542	5.758	4.540	5.874	5.922	5.651	5.634
42	4.171	4.439	4.307	4.216	4.363	4.540	4.420	4.451	4.281	4.260
43	5.563	5.908	4.307	5.542	5.758	5.835	5.874	5.922	5.651	5.634
44	5.563	5.908	5.723	5.542	5.758	4.540	5.874	5.922	4.281	5.634

45	4.171	4.439	4.307	4.216	3.000	4.540	4.420	4.451	4.281	4.260
46	5.563	5.908	5.723	5.542	4.363	5.835	5.874	5.922	5.651	5.634
47	5.563	5.908	4.307	5.542	5.758	4.540	5.874	5.922	3.000	5.634
48	4.171	5.908	5.723	5.542	4.363	3.347	5.874	5.922	3.000	4.260
49	5.563	4.439	5.723	4.216	5.758	3.347	4.420	4.451	3.000	5.634
50	4.171	5.908	4.307	4.216	4.363	5.835	4.420	5.922	5.651	4.260
51	4.171	4.439	5.723	5.542	4.363	4.540	5.874	4.451	4.281	4.260
52	4.171	4.439	4.307	5.542	5.758	5.835	5.874	4.451	5.651	4.260
53	5.563	5.908	5.723	4.216	5.758	4.540	4.420	5.922	4.281	5.634
54	5.563	5.908	4.307	4.216	3.000	5.835	4.420	5.922	5.651	5.634
55	4.171	4.439	4.307	4.216	4.363	4.540	4.420	4.451	4.281	4.260
56	5.563	5.908	5.723	5.542	4.363	5.835	5.874	5.922	5.651	5.634
57	5.563	5.908	5.723	5.542	4.363	5.835	5.874	5.922	5.651	5.634
58	4.171	4.439	4.307	4.216	4.363	3.347	4.420	4.451	4.281	4.260
59	4.171	5.908	3.000	3.000	4.363	4.540	3.000	5.922	4.281	4.260
60	5.563	5.908	5.723	4.216	5.758	3.347	4.420	5.922	3.000	5.634
61	4.171	4.439	4.307	5.542	4.363	2.000	5.874	4.451	4.281	4.260
62	5.563	4.439	5.723	4.216	5.758	5.835	4.420	4.451	5.651	5.634
63	5.563	4.439	4.307	3.000	5.758	5.835	5.874	4.451	5.651	5.634
64	4.171	4.439	4.307	4.216	4.363	4.540	4.420	4.451	4.281	4.260
65	5.563	4.439	5.723	3.000	5.758	4.540	5.874	4.451	5.651	5.634
66	5.563	4.439	5.723	4.216	3.000	5.835	5.874	4.451	5.651	5.634
67	4.171	3.000	5.723	3.000	4.363	5.835	4.420	3.000	4.281	4.260
68	5.563	4.439	4.307	3.000	5.758	4.540	5.874	4.451	5.651	5.634
69	3.000	5.908	3.000	4.216	4.363	3.347	5.874	5.922	5.651	4.260
70	4.171	4.439	4.307	5.542	4.363	4.540	4.420	4.451	5.651	5.634
71	5.563	4.439	5.723	3.000	4.363	3.347	4.420	4.451	4.281	4.260
72	5.563	5.908	3.000	3.000	4.363	4.540	3.000	5.922	5.651	4.260
73	5.563	4.439	5.723	5.542	5.758	4.540	5.874	4.451	4.281	4.260
74	4.171	5.908	3.000	4.216	4.363	3.347	4.420	5.922	5.651	5.634
75	4.171	5.908	4.307	4.216	4.363	4.540	4.420	5.922	5.651	4.260
76	3.000	4.439	3.000	3.000	4.363	3.347	3.000	4.451	4.281	4.260
77	4.171	5.908	4.307	4.216	4.363	4.540	4.420	5.922	5.651	5.634
78	5.563	5.908	5.723	4.216	5.758	5.835	5.874	4.451	5.651	5.634
79	5.563	5.908	5.723	3.000	4.363	5.835	5.874	5.922	5.651	5.634
80	4.171	4.439	4.307	5.542	4.363	3.347	4.420	4.451	4.281	4.260
81	5.563	5.908	5.723	4.216	5.758	5.835	5.874	5.922	4.281	4.260
82	5.563	4.439	5.723	5.542	5.758	4.540	5.874	4.451	5.651	5.634
83	4.171	4.439	4.307	4.216	3.000	4.540	3.000	4.451	5.651	3.000
84	5.563	5.908	4.307	5.542	3.000	4.540	5.874	5.922	4.281	4.260
85	4.171	4.439	4.307	3.000	4.363	4.540	3.000	4.451	5.651	4.260
86	5.563	5.908	4.307	5.542	5.758	5.835	5.874	5.922	5.651	5.634
87	5.563	5.908	5.723	5.542	5.758	4.540	5.874	5.922	4.281	5.634

88	4.171	4.439	4.307	3.000	4.363	4.540	4.420	4.451	4.281	4.260
89	5.563	5.908	5.723	5.542	4.363	5.835	5.874	5.922	5.651	5.634
90	5.563	5.908	4.307	5.542	5.758	4.540	5.874	5.922	3.000	5.634
91	4.171	5.908	5.723	5.542	4.363	3.347	5.874	5.922	3.000	4.260
92	5.563	4.439	5.723	4.216	5.758	3.347	4.420	4.451	3.000	5.634
93	4.171	5.908	4.307	4.216	4.363	5.835	4.420	5.922	5.651	4.260
94	4.171	4.439	5.723	5.542	4.363	4.540	5.874	4.451	4.281	4.260
95	4.171	4.439	4.307	5.542	5.758	5.835	5.874	4.451	5.651	4.260
96	5.563	5.908	5.723	4.216	5.758	4.540	4.420	5.922	4.281	5.634
97	5.563	5.908	4.307	4.216	3.000	5.835	4.420	5.922	5.651	5.634
98	4.171	4.439	4.307	4.216	4.363	4.540	4.420	4.451	4.281	4.260
99	5.563	5.908	5.723	4.216	4.363	3.347	4.420	5.922	3.000	3.000
100	4.171	5.908	4.307	4.216	3.000	4.540	5.874	5.922	4.281	3.000
101	5.563	5.908	5.723	4.216	4.363	4.540	4.420	5.922	4.281	5.634
102	5.563	4.439	4.307	5.542	4.363	4.540	4.420	4.451	4.281	4.260
103	3.000	4.439	5.723	4.216	4.363	4.540	4.420	4.451	4.281	4.260
104	3.000	3.000	4.307	4.216	4.363	4.540	4.420	3.000	4.281	3.000
105	5.563	4.439	4.307	5.542	4.363	4.540	5.874	4.451	4.281	4.260
106	5.563	5.908	5.723	5.542	5.758	5.835	5.874	5.922	5.651	4.260
107	5.563	5.908	5.723	5.542	5.758	5.835	5.874	5.922	5.651	3.000
108	4.171	4.439	4.307	4.216	4.363	4.540	4.420	4.451	4.281	5.634
109	5.563	5.908	5.723	4.216	5.758	5.835	4.420	5.922	5.651	4.260
110	5.563	5.908	5.723	5.542	5.758	4.540	5.874	5.922	4.281	5.634
111	5.563	4.439	5.723	4.216	3.000	5.835	5.874	4.451	5.651	5.634
112	4.171	3.000	5.723	3.000	4.363	5.835	4.420	3.000	4.281	4.260
113	5.563	4.439	4.307	3.000	5.758	4.540	5.874	4.451	5.651	5.634
114	3.000	5.908	3.000	4.216	4.363	3.347	5.874	5.922	5.651	4.260
115	4.171	4.439	4.307	5.542	4.363	4.540	4.420	4.451	5.651	5.634
116	5.563	4.439	5.723	3.000	4.363	3.347	4.420	4.451	4.281	4.260

Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik

```

NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=RES_1

/MISSING ANALYSIS.

```

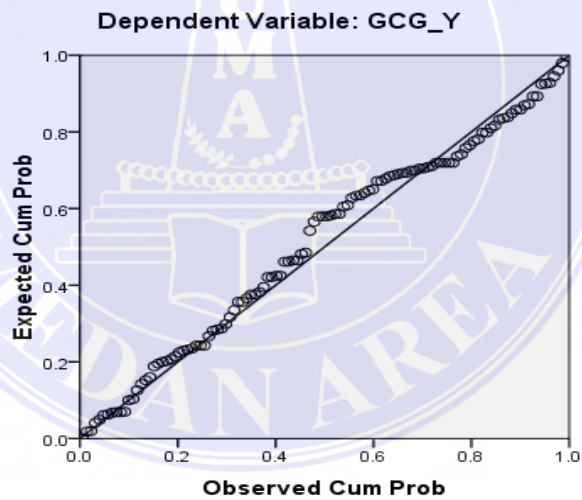
NPar Tests

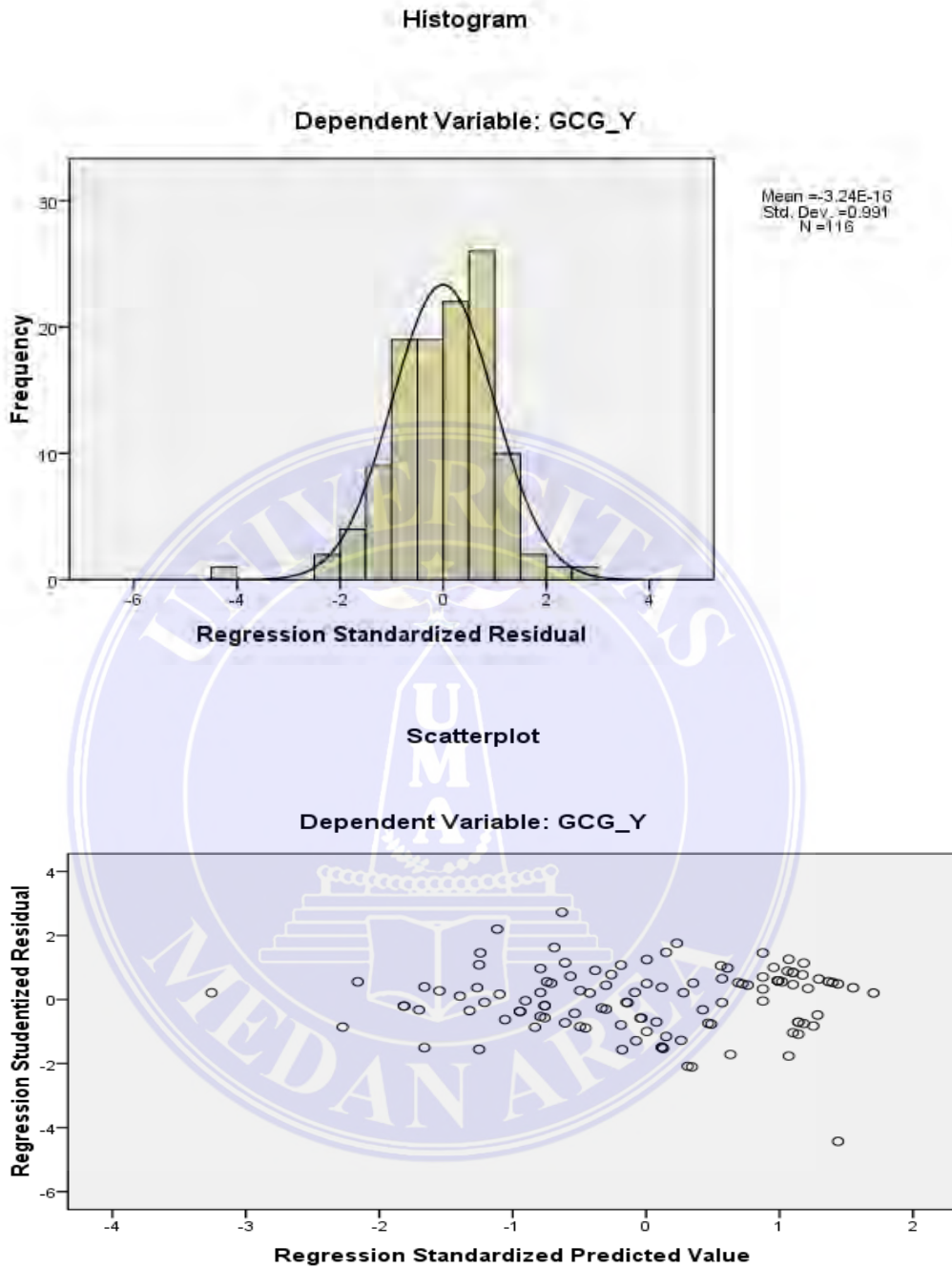
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.66113799
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.048
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.227

a. Test distribution is Normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





```
REGRESSION  
  /MISSING LISTWISE  
  /STATISTICS COEFF OUTS  
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
  /NOORIGIN  
  /DEPENDENT Abs_res  
  /METHOD=ENTER SPI_X1 KomiteAudit_X2  
  
  /SAVE RESID.
```

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KomiteAudit_X2, SPI_X1 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Abs_res

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.045	1.860		-.562	.575
	SPI_X1	.013	.051	.028	.259	.796
	KomiteAudit_X2	.044	.033	.147	1.356	.178

a. Dependent Variable: abs_res

Coefficients

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Satuan pengawasan internal_X1	.735	1.360
Komite audit_X2	.735	1.360

Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT GCG_Y

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/11/22

108

Access From (repository.uma.ac.id)18/11/22

/METHOD=ENTER SPI_X1 KomiteAudit_X2.

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KomiteAudit_X2, SPI_X1 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: GCG_Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R square	F Change
1	.728 ^a	.529	.521	2.68458	.529	63.537

a. Predictors: (Constant), Satuan pengawasan internal_X1, Komite audit_X2

b. Dependent Variable: Good corporate governance_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	9.359		
	Satuan pengawasan internal_X1	.432	.084	.389	5.163	.000
	Komite audit_X2	.318	.054	.447	5.935	.000

a. Dependent Variable: Good Corporate Governance_Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	915.817	2	457.908	63.537	.000 ^a
	Residual	814.390	113	7.207		
	Total	1730.207	115			

a. Predictors: (Constant), KomiteAudit_X2, SPI_X1

b. Dependent Variable: GCG_Y



Lampiran 9 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolom No. 1 Medan Kota Telp (061) 7366870, 7366166, 7364140, 7366301, Fax (061) 7366999
Kampus II : Jl. Sei Selayu No. 11A/11, Sei Selayu No. 798 Medan Telp (061) 8225682, 8231704, Fax (061) 8226331
Email : 1997_prodamam@uma.ac.id Website: uma.ac.id/kip@uma.ac.id jombi@uma.ac.id/kip@uma.ac.id

Nomor : 1640 /B33/01.1/1/ 2022 05 Januari 2022
Lamp. :
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada, Yth
PT Perkebunan Nusantara III Medan (Persero)

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : ADINDA TAMAIRA CHAIRIN
N P M : 188330111
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Peran Satuan Pengawasan Internal (SPI) Dan Komite Audit Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan (Persero)

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritabukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Wakil Rektor Bidang Akademik
SE, M, ACC, Ak

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 10 Surat Balasan Izin Penelitian



Perkebunan Nusantara

Medan, 12 Januari 2022

Nomor : BUMU/XI 18 /2022
Lamp. : -
Hal : Izin Research/ Survey

Kepada Yth :
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area
Jl. Kolam No. 1 Medan Estate
di -
Medan

Sehubungan dengan surat dari Universitas Medan Area Nomor : 1640/833/01.1/I/2022 tanggal 05 Januari 2022 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa Izin Research/ Survey dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Divisi Audit Internal (DAIN) pada tanggal 17 Januari s/d 17 Februari 2022 pada prinsipnya dapat disetujui. Adapun peneliti tersebut sebagai berikut :

Nama : Adinda Tamaira Chairin
NPM : 188330111
Prodi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Peran Satuan Pengawasan Internal (SPI) Dan Komite Audit Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan (Persero)**

Dalam rangka mengantisipasi dan upaya *Preventif* menyikapi penyebaran virus *covid19* di lingkungan PT Perkebunan Nusantara III (Persero), maka sesuai dengan protokol *covid19* PTPN III (Persero) bahwa pada masa pandemi *covid19* masih belum dapat menerima kunjungan tamu ataupun Mahasiswa/i untuk pengambilan data penelitian/ wawancara secara langsung.

Adapun alternatif dalam mekanisme Penelitian ini dapat dilakukan secara *online* melalui telpon ataupun *Video Call* dengan narasumber yang kami sesuaikan dengan kebutuhan data yang dibutuhkan. **Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.** Untuk mendapatkan informasi data yang dibutuhkan Mahasiswa/i yang bersangkutan dapat menghubungi **Asisten Administrasi SPI a.n Bapak Irvin Fauzan Lubis, SP, MM (HP: 08126093693).**

Demikian disampaikan, agar maklum.

BAGIAN UMUM

Christi Orchard
Kepala Bagian

Tembusan
- DAIN
- Mahasiswa ybs
- 0 (Mati PKL & HUKUM/IZIN PENELITIAN PADA MASA PANDEMI COVID19)

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Jakarta
Gedung Agro Plaza Lantai 15
Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 – 1, Jakarta 12950
telp : +62 21 29183300, fax : +62 21 5203030
email : sekretariat@holding-perkebunan.com

PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Medan
Jl. Sei Batanghari No.2, Medan, 20122
telp : +62 61 8452244, fax : +62 61 8455177
email : cs@email.ptpn3.co.id